

INDIKATOR EKONOMI

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

**INDIKATOR EKONOMI
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
2014**



INDIKATOR EKONOMI PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2014

ISBN : 979 – 482 – 748 7
No. Publikasi : 74000.1528
Katalog BPS : 9201001.74
Ukuran Buku : 21 x 28
Jumlah Halaman : 152

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

Gambar Kulit :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

Penyunting :

Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor

Diterbitkan oleh :

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh :

CV. METRO GRAPHIA KENDARI

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

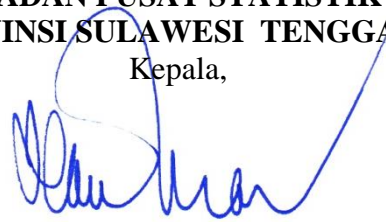
KATA PENGANTAR

Indikator Ekonomi Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2014 merupakan lanjutan publikasi tahun sebelumnya, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang perkembangan beberapa indikator perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, data dalam publikasi ini disajikan secara *series* selama lima tahun terakhir.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini memberikan manfaat.

Kendari, Desember 2015

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
Kepala,



Ir. ADI NUGROHO, MM
NIP. 19601006 198312 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
PENJELASAN TEKNIS	xiii
BAB I INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI.....	1
BAB II KEUANGAN PEMERINTAH	13
BAB III PERBANKAN	45
BAB IV PRODUKSI PERTANIAN	53
BAB V PERDAGANGAN	63
BAB VI PERHOTELAN	75
BAB VII PERHUBUNGAN	83
BAB VIII PENDUDUK	105
BAB IX PENDAPATAN REGIONAL	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Laju Inflasi Kota Kendari, Kota Baubau, dan Nasional, 2009 – 2014 ...	3
Gambar 2. Realisasi Pendapatan Daerah menurut Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, 2012 – 2014	15
Gambar 3. Realisasi Belanja Daerah menurut Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, 2012 – 2014	16
Gambar 4. Jumlah Rekening pada Perbankan Sulawesi Tenggara, 2010–2014.....	47
Gambar 5. Nilai Kredit Perbankan Sulawesi Tenggara, 2010–2014.....	48
Gambar 6. Produksi Tanaman Padi dan Palawija Sulawesi Tenggara, 2010-2014..	55
Gambar 7. Persentase Nilai Perdagangan Antarpulau menurut Jenis Hasil Bumi dan Laut di Sulawesi Tenggara, 2014.....	65
Gambar 8. Persentase Peningkatan Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Sulawesi Tenggara, 2010 – 2014	77
Gambar 9. Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2014.....	107
Gambar 10. Struktur PDRB Sulawesi Tenggara, 2014.....	116

DAFTAR TABEL

	Halaman
I. INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI	
1.1. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari dan Kota Baubau Menurut Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan (2012 = 100), 2014	4
1.2. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau (2012 = 100), 2014.....	5
1.3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari dan Kota Baubau Menurut Kelompok Pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar (2012 = 100), 2014.....	6
1.4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari dan Kota Baubau Menurut Kelompok Pengeluaran Sandang (2012 = 100), 2014	7
1.5. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari dan Kota Baubau Menurut Kelompok Pengeluaran Kesehatan (2012 = 100), 2014.....	8
1.6. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari dan Kota Baubau Menurut Kelompok Pengeluaran Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga (2012 = 100), 2014	9
1.7. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari dan Kota Baubau Menurut Kelompok Pengeluaran Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan (2012 = 100), 2014	10
1.8. Indeks Umum Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari, Kota Baubau, dan Nasional (2012 = 100), 2014	11
II. KEUANGAN PEMERINTAH	
2.1. Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014.....	17
2.2. Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	18
2.3. Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Buton Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014.....	19
2.4. Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Buton Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	20
2.5. Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	21

2.6.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Muna Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	22
2.7.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	23
2.8.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	24
2.9.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Kolaka Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	25
2.10.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kolaka Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	26
2.11.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014.....	27
2.12.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	28
2.13.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	29
2.14.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Bombana Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	30
2.15.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Wakatobi Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	31
2.16.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Wakatobi Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	32
2.17.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	33
2.18.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	34
2.19.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Buton Utara Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	35
2.20.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Buton Utara Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	36
2.21.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Utara Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	37
2.22.	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Utara Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	38
2.23.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2014	39

2.24. Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kolaka Timur Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2014.....	40
2.25. Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	41
2.26. Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Kendari Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	42
2.27. Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Pendapatan Tahun Anggaran 2010-2014	43
2.28. Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Belanja Tahun Anggaran 2010-2014	44
 III. PERBANKAN	
3.1. Perkembangan Giro, Deposito dan Tabungan di Sulawesi Tenggara Keadaan 31 Desember, 2009 – 2014	49
3.2. Kredit Perbankan menurut Jenis Kredit di Sulawesi Tenggara, 2014	50
3.3. Jumlah Nasabah dan Jumlah Simpanan menurut Kelompok Bank di Sulawesi Tenggara, 2014.....	51
3.4. Posisi Pinjaman Perbankan menurut Sektor Ekonomi di Sulawesi Tenggara, 2014.....	52
 IV. PRODUKSI PERTANIAN	
4.1. Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Tanaman, 2010-2014	57
4.2. Produksi Tanaman Buah – Buahan di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Tanaman, 2010-2014	58
4.3. Produksi Tanaman Sayur – Sayuran di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Tanaman, 2010-2014	59
4.4. Produksi Tanaman Perkebunan di Sulawesi Tenggara menurut Jenis Tanaman, 2010-2014	60
4.5. Produksi Kayu di Sulawesi Tenggara menurut Jenis, 2010-2014	61
4.6. Produksi Daging Ternak dan Perikanan di Sulawesi Tenggara menurut Jenis, 2010-2014.....	62

V. PERDAGANGAN	
5.1. Volume dan Nilai Perdagangan Antarpulau menurut Hasil Bumi dan Laut, 2014.....	67
5.2. Volume dan Nilai Perdagangan Antarpulau Tanaman Pangan menurut Jenis Barang, 2014.....	68
5.3. Volume dan Nilai Perdagangan Antarpulau Hasil Perkebunan menurut Jenis Barang, 2014.....	69
5.4. Volume dan Nilai Perdagangan Antarpulau Hasil Peternakan menurut Jenis Barang, 2014.....	70
5.5. Volume dan Nilai Perdagangan Antarpulau Hasil Kehutanan menurut Jenis Barang, 2014.....	71
5.6. Volume dan Nilai Perdagangan Antarpulau Hasil Perikanan menurut Jenis Barang, 2014.....	72
5.7. Volume dan Nilai Perdagangan Antarpulau Hasil Industri menurut Jenis Barang, 2014.....	74
VI. PERHOTELAN	
6.1. Jumlah Hotel/Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur menurut Kabupaten/Kota, 2014.....	78
6.2. Jumlah Tamu Hotel Dalam Negeri dan Asing menurut Kabupaten/Kota, 2014.....	79
6.3. Jumlah Kamar dan Tempat Tidur pada Hotel Berbintang dan Non-Berbintang menurut Kabupaten/Kota, 2014.....	80
6.4. Rata-Rata Lama Tamu menginap menurut Jenis Hotel dan Wisatawan di Sulawesi Tenggara, 2014.....	81
VII. PERHUBUNGAN	
7.1. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandar Udara Halu Oleo Kendari, 2009 – 2014.....	87
7.2. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Bandar Udara Halu Oleo Kendari, 2009 – 2014	88
7.3. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandar Udara Betoambari Baubau, 2009-2014	89
7.4. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Bandar Udara Betoambari Baubau, 2009-2014.....	90

7.5.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandar Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2009-2014	91
7.6.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Bandar Udara Sangia Ni Bandera Kolaka, 2009-2014	92
7.7.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandar Udara Matahora Wakatobi, 2009-2014	93
7.8.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Bandar Udara Matahora Wakatobi, 2009-2014	94
7.9.	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandar Udara Sugimanuru Muna, 2012-2014	95
7.10.	Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket melalui Bandar Udara Sugimanuru Muna, 2012-2014	96
7.11.	Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Jenis Pelayaran, 2013.....	97
7.12.	Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang menurut Kabupaten/Kota, 2013.....	98
7.13.	Panjang Jalan Negara, Provinsi, dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan, 2009 – 2014	99
7.14.	Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan, 2014.....	100
7.15.	Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis Kendaraan, 2013 – 2014	101
7.16.	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan, 2014.....	102
7.17.	Banyaknya Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro menurut Kabupaten/Kota, 2014	104
 VIII. PENDUDUK		
8.1.	Penduduk Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2010 - 2014.....	108
8.2.	Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2012 -2014.....	109
8.3.	Kepadatan Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2012 – 2014.....	110
8.4.	Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2014	111

IX. PENDAPATAN REGIONAL

9.1. PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014.....	117
9.2. PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014.....	118
9.3. Distribusi PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014.....	119
9.4. Laju Pertumbuhan PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014	120
9.5. PDRB Perkapita Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014.....	121
9.6. PDRB Perkapita Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014.....	122
9.7. Indeks Perkembangan PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014.....	123
9.8. Indeks Perkembangan PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014	124
9.9. Indeks Harga Implisit PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha, 2010 – 2014	125
9.10. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Sulawesi Tenggara menurut Lapangan Usaha, 2011 – 2014.....	126
9.11. PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014	127
9.12. PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014	128
9.13. Distribusi PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014.....	129
9.14. Laju Pertumbuhan PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014	130
9.15. PDRB Perkapita Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014.....	131
9.16. PDRB Perkapita Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014	132
9.17. Indeks Perkembangan PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 – 2014.....	133

9.18. Indeks Perkembangan PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010 – 2014	134
9.19. Indeks Harga Implisit PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran, 2010–2014.....	135
9.20. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Sulawesi Tenggara menurut Pengeluaran, 2011 – 2014.....	136

<https://sultra.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan gambaran tentang rata-rata perubahan harga antar waktu dari satu paket jenis barang/jasa. Atas dasar penghitungan IHK akan diperoleh angka inflasi sebagai gambaran meningkatnya harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata. Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga barang/jasa kebutuhan masyarakat sehari-hari yang tinggi pula, atau dengan kata lain dapat juga diartikan merosotnya kemampuan/daya beli masyarakat untuk memperoleh barang/jasa dalam jumlah dan kualitas serupa karena nilai riil uang yang menurun.

Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

2. KEUANGAN PEMERINTAH

Data Keuangan Pemerintah Provinsi diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, dan, untuk Pemerintah Kabupaten/Kota diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah masing-masing kabupaten/kota. Catatan rincian realisasi pendapatan dan belanja Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan Desa/Kelurahan yang merupakan catatan administrasi disusun ulang oleh petugas Statistik ke dalam daftar K-1, K-2, dan K-3 yang telah dipersiapkan dari BPS.

3. PERBANKAN

Bank Indonesia memberikan dua macam kredit yaitu :

- 3.1 Kredit Likuiditas, diberikan kepada bank-bank untuk membantu kesulitan likuiditasnya dan sebagai bagian pembiayaan dalam pemberian kredit bank-bank tersebut.
- 3.2 Kredit Langsung, diberikan secara langsung kepada beberapa lembaga dan perusahaan negara tertentu untuk membiayai pelaksanaan program pemerintah.

4. PRODUKSI PERTANIAN

Pengumpulan data statistik pertanian padi, palawija dan sayur-sayuran mencakup seluruh wilayah yang ada di Sulawesi Tenggara. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 4.1 Pengumpulan data luas tanam dan luas panen padi dan palawija dengan menggunakan Daftar SP IA & SP IB, sedangkan sayur-sayuran dan buah-buahan menggunakan Daftar SP IIA dan SP IIIA.
- 4.2 Pengumpulan data hasil per hektar (ubinan) memakai Daftar II.

5. PERDAGANGAN

Sumber data perdagangan antarpulau adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tenggara yang menyediakan data perdagangan antarpulau menurut hasil bumi dan laut, pelabuhan asal dan pelabuhan tujuan.

6. PERHOTELAN

Informasi mengenai perhotelan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan laporan tahunan daftar perusahaan akomodasi (VHT-L) yang dikumpulkan oleh petugas BPS Provinsi dan Kabupaten di seluruh wilayah Sulawesi Tenggara. Hotel yang menjadi sasaran pengumpulan data meliputi seluruh hotel berbintang maupun non bintang, termasuk losmen maupun akomodasi lainnya seperti wisma, penginapan dan sejenisnya.

7. PERHUBUNGAN

- 7.1 Kegiatan perhubungan mencakup angkutan darat, angkutan laut, angkutan udara dan jasa penunjang angkutan lainnya.
- 7.2 Data statistik perhubungan dikumpulkan oleh BPS Provinsi dan Kabupaten/Kota dari berbagai instansi terkait.

8. PENDUDUK

Data diperoleh dari :

1. Hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.
2. Untuk keperluan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035, sumber data yang digunakan adalah SP71, SP80, SP90, SP2000, dan SP2010, SUPAS85, SUPAS95, dan SUPAS2005, SDKI91, SDKI94, SDKI97, SDKI2002/2003, SDKI2007, dan SDKI2012.

9. PENDAPATAN REGIONAL

- 9.1 Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bisa dilihat dari tiga sisi pendekatan yaitu:
 - a. Pendekatan Produksi
Diperoleh dengan menjumlahkan seluruh produk yang dihasilkan oleh semua faktor produksi dalam satu wilayah selama satu periode tertentu yang biasanya satu tahun.
 - b. Pendekatan Pendapatan
Diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh seluruh faktor produksi dalam satu periode tertentu yang biasanya satu tahun.
 - c. Pendekatan Pengeluaran
Diperoleh dengan menjumlahkan seluruh komponen pengeluaran dalam satu periode tertentu yang biasanya setahun.
- 9.2 Penyajian Pendapatan Regional dibedakan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan. Pada penyajian atas dasar harga berlaku, seluruh agregat pendapatan dinilai Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun perhitungan, sedangkan penyajian Atas Dasar Harga Konstan suatu tahun dasar, seluruh agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap pada tahun dasar.
- 9.3 Sejak tahun 2014, BPS melakukan perubahan tahun dasar PDB/PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB/PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008). Salah satu implikasi perubahan tahun dasar PDB/PDRB adalah skala nominal PDB/PDRB yang meningkat.

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sultrahps.go.id>



INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI
INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI

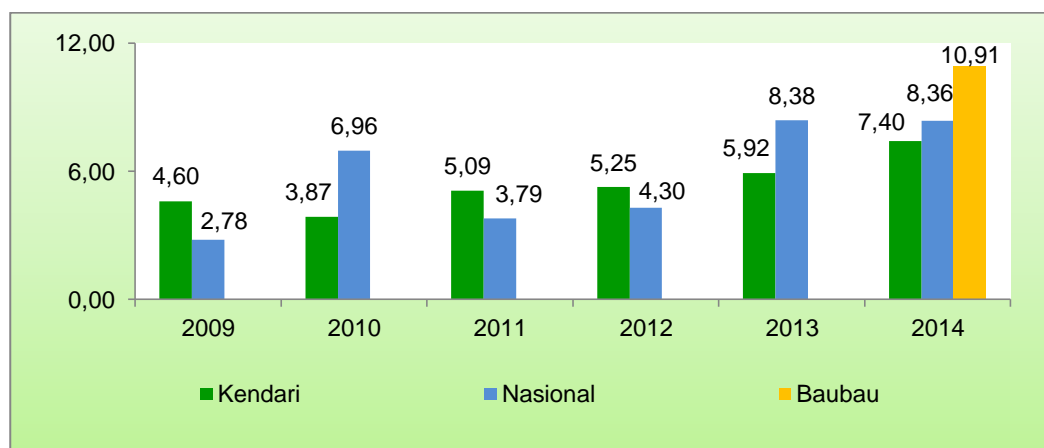
<https://www.bps.go.id>

I. INDEKS HARGA KONSUMEN DAN LAJU INFLASI

Pada Tabel 1.1 sampai dengan Tabel 1.7 disajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota Kendari dan Kota Baubau per kelompok pengeluaran selama tahun 2014. Dari tabel tersebut tercatat bahwa untuk kelompok pengeluaran bahan makanan, IHK tertinggi terjadi pada bulan Desember tahun 2014 karena adanya kenaikan harga BBM pada minggu ketiga bulan November 2014 yang efeknya masih dirasakan sampai bulan Desember dan memicu kenaikan indeks harga disemua kelompok.

Pada Tabel 1.8 disajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Laju inflasi Kota Kendari, Kota Baubau, dan Nasional. Pada tahun 2009, harga-harga relatif stabil sehingga inflasi Kota Kendari pada tahun ini hanya berkisar 4,60 persen dan inflasi nasional sekitar 2,78 persen. Sedangkan pada tahun 2010, inflasi Kota Kendari tercatat sebesar 3,87 persen, angka ini lebih kecil bila dibandingkan dengan inflasi nasional sebesar 6,96 persen. Pada tahun 2011, inflasi Kota Kendari tercatat sebesar 5,09 persen, angka ini lebih tinggi dari inflasi nasional sebesar 3,79 persen. Demikian pula pada tahun 2012, inflasi Kota Kendari sebesar 5,25 persen atau lebih tinggi dari catatan inflasi nasional sebesar 4,30 persen. Pada tahun 2013, laju inflasi Kota Kendari tercatat 5,92 persen dan nasional sebesar 8,38 persen. Pada tahun 2014, laju inflasi Kota Kendari tercatat 7,40 persen, Kota Baubau 10,91 persen, dan nasional sebesar 8,36 persen. Tingginya inflasi ini disebabkan naiknya kebutuhan pokok bahan makanan akibat kenaikan harga BBM di akhir tahun 2014.

Gambar 1.
Laju Inflasi Kota Kendari, Kota Baubau¹, dan Nasional, 2009 – 2014
(%)



Catatan : ¹ Inflasi Kota Baubau baru dihitung sejak Januari 2014

Tabel 1.1

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI DAN KOTA BAUBAU
MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN BAHAN MAKANAN¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	107,65	0,48	124,40	6,15
Februari	103,43	-3,92	117,32	-5,69
Maret	102,11	-1,28	114,00	-2,83
April	102,36	0,24	115,43	1,25
Mei	102,62	0,25	120,96	4,79
Juni	106,54	3,82	121,79	0,69
Juli	112,71	5,79	129,69	6,49
Agustus	111,52	-1,06	135,62	4,57
September	109,71	-1,62	130,39	-3,86
Oktober	109,58	-0,12	132,26	1,43
November	112,20	2,39	136,15	2,94
Desember	114,30	1,87	137,14	0,73
Laju Inflasi				
2014	107,89	6,68	126,26	16,67
2013	182,34	3,48	117,54	-
2012	176,20	10,79	-	-
2011	164,18	2,33	-	-
2010	144,89	10,07	-	-
2009	144,31	3,90	-	-

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Tabel 1.2
**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI DAN KOTA BAUBAU
 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN
 TEMBAKAU¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	106,82	0,54	110,24	0,54
Februari	106,87	0,05	110,64	0,36
Maret	107,11	0,22	112,06	1,28
April	107,04	-0,07	112,16	0,09
Mei	107,75	0,66	113,01	0,76
Juni	108,19	0,41	113,64	0,56
Juli	109,59	1,29	114,28	0,56
Agustus	109,58	-0,01	115,14	0,75
September	109,86	0,26	116,64	1,30
Oktober	109,98	0,11	116,84	0,17
November	110,41	0,39	117,03	0,16
Desember	111,00	0,53	119,83	2,39
Laju Inflasi				
2014	108,68	4,47	114,29	8,93
2013	155,92	3,90	105,82	-
2012	150,07	4,85	-	-
2011	141,31	3,48	-	-
2010	136,51	3,84	-	-
2009	129,70	12,50	-	-

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Tabel 1.3

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI DAN KOTA BAUBAU
MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN
BAHAN BAKAR¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	111,28	0,82	104,84	1,25
Februari	111,02	-0,23	103,71	-1,08
Maret	111,21	0,17	103,74	0,03
April	111,24	0,03	104,10	0,35
Mei	111,26	0,02	104,37	0,26
Juni	111,34	0,07	104,82	0,43
Juli	111,92	0,52	105,07	0,24
Agustus	112,53	0,55	105,62	0,52
September	113,58	0,93	106,40	0,74
Oktober	114,74	1,02	107,05	0,61
November	115,42	0,59	107,49	0,41
Desember	119,80	3,79	111,64	3,86
Laju Inflasi				
2014	112,95	8,53	105,74	7,62
2013	158,28	8,65	102,07	-
2012	145,68	5,66	-	-
2011	134,96	7,22	-	-
2010	127,40	2,13	-	-
2009	123,89	6,48	-	-

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Tabel 1.4
**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI DAN KOTA BAUBAU
 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN SANDANG¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	99,13	0,33	104,08	0,62
Februari	99,51	0,38	106,45	2,28
Maret	99,28	-0,23	106,57	0,11
April	99,06	-0,22	106,95	0,36
Mei	98,91	-0,15	107,10	0,14
Juni	98,94	0,03	107,74	0,60
Juli	100,42	1,50	107,83	0,08
Agustus	99,81	-0,61	107,85	0,02
September	99,30	-0,51	108,07	0,20
Oktober	98,70	-0,60	108,08	0,01
November	97,77	-0,94	108,12	0,04
Desember	99,22	1,48	113,84	5,29
Laju Inflasi				
2014	99,17	0,43	107,72	9,75
2013	131,11	-8,04	102,45	-
2012	142,58	3,69	-	-
2011	130,96	9,89	-	-
2010	120,78	4,30	-	-
2009	117,56	6,72	-	-

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Tabel 1.5

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI DAN KOTA BAUBAU
MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN KESEHATAN¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	103,72	0,00	106,01	0,46
Februari	104,13	0,40	106,01	0,00
Maret	104,81	0,65	106,18	0,16
April	104,90	0,09	106,29	0,10
Mei	105,16	0,25	107,98	1,59
Juni	105,73	0,54	108,02	0,04
Juli	107,06	1,26	108,55	0,49
Agustus	107,07	0,01	108,54	-0,01
September	107,02	-0,05	108,58	0,04
Oktober	107,50	0,45	108,58	0,00
November	107,69	0,18	108,62	0,04
Desember	109,30	1,50	110,43	1,67
Laju Inflasi				
2014	106,17	5,38	107,82	4,58
2013	138,24	2,76	102,42	-
2012	134,54	3,85	-	-
2011	126,54	6,32	-	-
2010	121,81	0,44	-	-
2009	117,03	10,16	-	-

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Tabel 1.6
**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI DAN KOTA BAUBAU
 MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAH
 RAGA¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	101,72	0,01	108,00	0,93
Februari	101,84	0,12	108,07	0,06
Maret	101,79	-0,05	108,19	0,11
April	101,79	0,00	108,21	0,02
Mei	101,92	0,13	108,30	0,08
Juni	102,10	0,18	108,89	0,54
Juli	102,12	0,02	108,78	-0,10
Agustus	102,37	0,24	109,41	0,58
September	102,77	0,39	109,95	0,49
Oktober	102,85	0,08	109,94	-0,01
November	103,04	0,18	110,03	0,08
Desember	104,14	1,07	113,62	3,26
Laju Inflasi				
2014	102,37	2,39	109,28	6,06
2013	130,94	1,15	103,37	-
2012	129,45	1,58	-	-
2011	125,43	13,18	-	-
2010	109,52	4,87	-	-
2009	107,60	-0,23	-	-

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Tabel 1.7

**INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI DAN KOTA BAUBAU
MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA
KEUANGAN¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	114,13	-0,37	116,82	0,66
Februari	113,79	-0,30	118,10	1,10
Maret	114,31	0,46	119,27	0,99
April	114,53	0,19	121,26	1,67
Mei	115,10	0,50	121,47	0,17
Juni	115,11	0,01	121,80	0,27
Juli	115,51	0,35	120,48	-1,08
Agustus	115,70	0,16	120,76	0,23
September	115,66	-0,03	119,43	-1,10
Oktober	115,42	-0,21	120,01	0,49
November	120,57	4,46	125,62	4,67
Desember	128,87	6,88	134,37	6,97
Laju Inflasi				
2014	116,56	12,50	121,62	15,04
2013	122,24	16,16	107,45	-
2012	105,23	-0,37	-	-
2011	104,69	2,64	-	-
2010	102,44	-1,42	-	-
2009	101,75	-1,05	-	-

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Tabel 1.8
**INDEKS UMUM HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI, KOTA BAUBAU,
 DAN NASIONAL¹ (2012 = 100), 2014**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Kota Baubau ²		Nasional	
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	108,50	0,31	111,84	2,18	110,99	1,07
Februari	107,45	-0,97	110,24	-1,43	111,28	0,26
Maret	107,34	-0,10	109,84	-0,36	111,37	0,08
April	107,43	0,08	110,62	0,71	111,35	-0,02
Mei	107,70	0,25	112,17	1,40	111,53	0,16
Juni	108,71	0,94	112,72	0,49	112,01	0,43
Juli	110,69	1,82	114,49	1,57	113,05	0,93
Agustus	110,57	-0,11	116,21	1,50	113,58	0,47
September	110,43	-0,13	115,31	-0,77	113,89	0,27
Oktober	110,63	0,18	116,07	0,66	114,42	0,47
November	112,48	1,67	117,95	1,62	116,14	1,50
Desember	116,16	3,27	121,89	3,34	119,00	2,46
Laju Inflasi						
2014	109,84	7,40	114,70	10,91	113,22	8,36
2013	149,50	5,92	106,91	-	142,18	8,38
2012	141,15	5,25	-	-	132,90	4,30
2011	133,34	5,09	-	-	127,45	3,79
2010	125,33	3,87	-	-	120,97	6,96
2009	121,69	4,60	-	-	115,06	2,78

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen

Catatan: ¹ Sebelum tahun 2014, penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2007 di 66 kota (2007=100)

² Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan SBH tahun 2012 di 82 kota, termasuk Kota Baubau

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sultrabps.go.id>



KEUANGAN PEMERINTAH
KEUANGAN PEMERINTAH

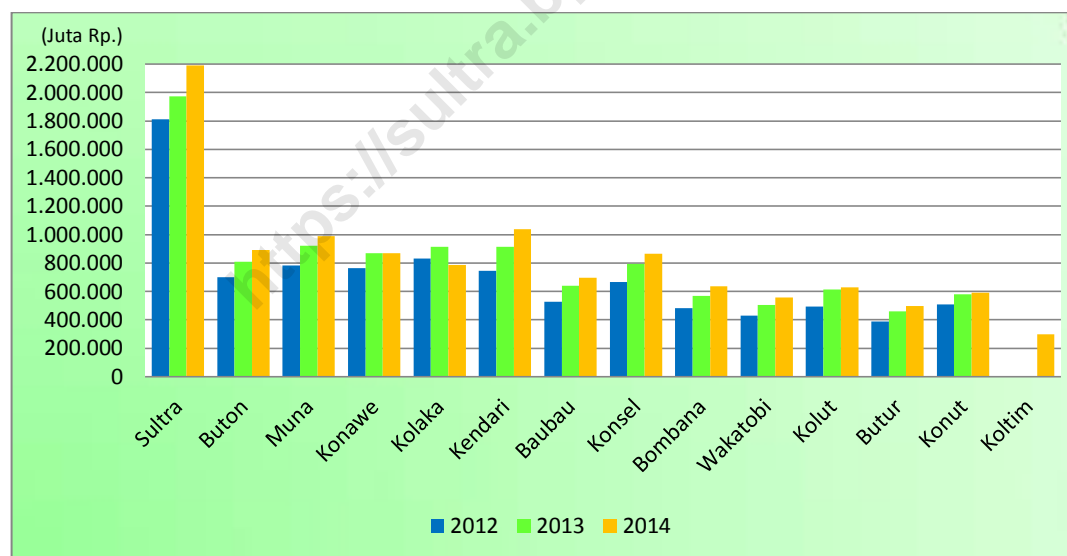
<https://www.kemppos.go.id>

II. KEUANGAN PEMERINTAH

Salah satu upaya tercapainya pembangunan adalah penyediaan anggaran daerah yang memadai. Anggaran daerah tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan. Pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2 disajikan realisasi pendapatan dan belanja daerah Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada Tabel 2.3 sampai dengan Tabel 2.28 disajikan realisasi pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota (kecuali Kabupaten Konawe Kepulauan). Secara umum, gambaran realisasi pendapatan dan belanja daerah terlihat pada gambar 2 dan gambar 3.

Gambar 2.

Realisasi Pendapatan Daerah menurut Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, 2012 – 2014 (Juta Rp.)

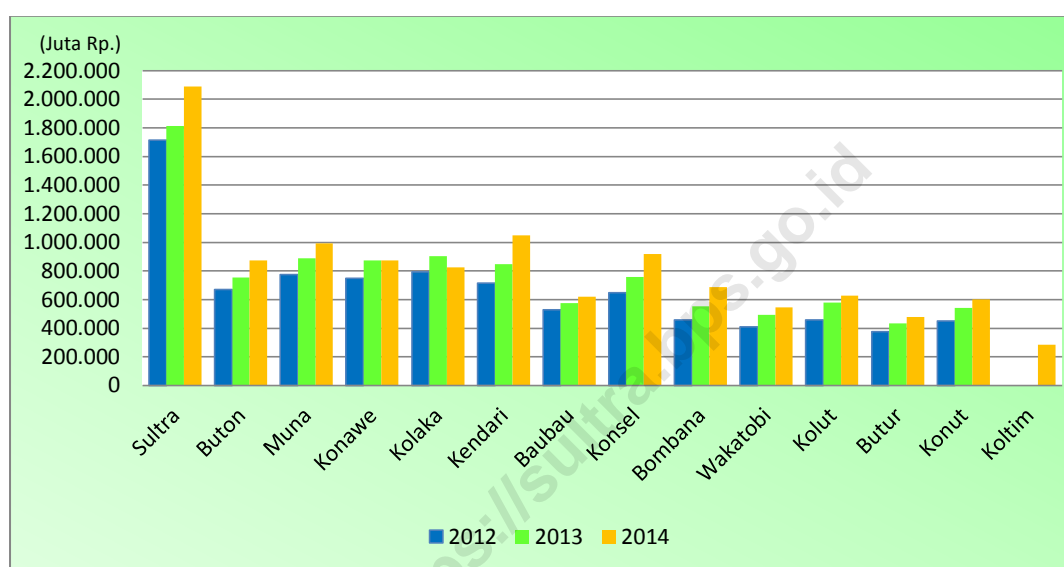


Berdasarkan gambar tersebut, tercatat bahwa dalam kurun waktu 2012-2014 realisasi pendapatan tertinggi dicapai oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan untuk kabupaten/kota realisasi pendapatan tertinggi pada tahun 2012 dicapai oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka, tahun 2013 oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Muna. Pada tahun 2014, realisasi pendapatan tertinggi dicapai oleh Pemerintah Kota Kendari.

Dari keseluruhan realisasi pendapatan pemerintah, Dana Alokasi Umum setiap daerah merupakan komponen yang tercatat paling dominan dalam membentuk realisasi pendapatan setiap daerah bila dibandingkan dengan komponen lainnya.

Gambar 3.

Realisasi Belanja Daerah menurut Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, 2012 – 2014 (Juta Rp.)



Seiring dengan realisasi pendapatan pemerintah dalam kurun waktu 2012-2014, realisasi belanja tertinggi juga tercatat pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan untuk kabupaten/kota realisasi belanja tertinggi tahun 2012 dan 2013 tercatat pada Pemerintah Kabupaten Kolaka. Pada tahun 2014, realisasi belanja tertinggi dicapai oleh Pemerintah Kota Kendari. Sebagai kabupaten baru, Kolaka Timur memiliki realisasi pendapatan dan belanja daerah yang paling rendah dibanding kabupaten/kota lainnya pada tahun 2014.

Tabel 2.1
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		1.055.174	1.288.980	1.811.984	1.972.560	2.189.560
1.	Pendapatan Asli Daerah	339.361	346.170	502.842	514.857	599.943
1.1.	Hasil Pajak Daerah	202.930	262.509	336.933	408.107	457.838
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	51.036	18.544	19.161	24.471	18.244
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	14.104	13.488	25.047	23.844	23.316
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	71.291	51.629	121.702	58.435	100.545
2.	Dana Perimbangan	691.638	817.385	1.020.125	1.160.896	1.236.017
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	71.843	82.744	115.207	126.593	123.631
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	595.762	700.837	870.258	981.036	1.053.636
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	24.032	33.805	34.660	53.267	58.750
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	24.175	125.425	289.017	296.807	353.600
3.1.	Pendapatan Hibah	-	84.741	-	5.804	39.888
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	-	38.729	289.017	291.003	313.712
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-
3.6.	Pendapatan Lainnya	24.175	1.955	-	-	-

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 2.2
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	1.125.688	1.328.025	1.714.896	1.812.945	2.088.600
1.	Belanja Tidak Langsung	597.812	699.680	1.163.335	1.060.332	1.114.072
1.1.	Belanja Pegawai	312.194	346.075	421.500	431.361	458.969
1.2.	Belanja Bunga	-	-	14.763	18.330	22.628
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	7.860	9.616	390.194	295.628	324.557
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	75.477	18.176	-	-	-
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	79.661	73.047	104.260	214.814	203.218
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	120.672	250.939	232.530	96.245	104.701
1.8.	Belanja Tidak Terduga	1.948	1.825	87	3.953	-
2.	Belanja Langsung	527.876	628.345	551.561	752.613	974.528
2.1.	Belanja Pegawai	64.254	62.282	72.314	62.484	58.057
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	228.259	224.696	275.044	259.412	362.977
2.3.	Belanja Modal	235.364	341.367	204.203	430.717	553.493

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 2.3
REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BUTON
MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pendapatan Daerah	518.945	639.236	701.633	807.807	893.574
	1. Pendapatan Asli Daerah	17.631	16.049	20.533	23.148	34.469
	1.1. Hasil Pajak Daerah	1.376	2.008	2.131	2.114	3.872
	1.2. Hasil Retribusi Daerah	7.020	6.607	8.041	8.196	12.009
	1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.593	2.238	3.512	3.899	3.962
	1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	6.642	5.196	6.849	8.939	14.625
	2. Dana Perimbangan	443.304	461.979	667.490	659.012	723.505
	2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	32.462	32.204	20.050	38.238	37.965
	2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	360.126	382.188	468.957	535.327	601.624
	2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	50.716	47.587	59.419	85.447	83.915
	2.4. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	-	81.398	-	-
	2.5. Transfer Pemerintah Provinsi	-	-	6.680	-	-
	2.6. Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya	-	-	5.454	-	-
	3. Lain-Lain Pendapatan yang Sah	58.010	161.208	13.610	125.647	135.601
	3.1. Pendapatan Hibah	470	6.659	5.643	-	-
	3.2. Dana Darurat	-	-	-	-	-
	3.3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	5.841	4.558	-	12.838	12.083
	3.4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	49.176	146.980	-	97.954	115.499
	3.5. Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	2.524	3.011	-	3.922	5.705
	3.6. Pendapatan Lainnya	-	-	7.967	10.933	2.314

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton

Tabel 2.4
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BUTON
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	522.109	614.678	669.489	752.775	872.910
1.	Belanja Tidak Langsung	316.469	370.768	408.141	441.925	507.234
1.1.	Belanja Pegawai	295.891	336.424	383.619	414.806	464.986
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	-	1.421
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	667	14.398	9.313	140	14.880
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	3.481	2.146	688	349	1.683
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	15.874	-	-	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	16.320	1.909	14.521	26.630	24.265
1.8.	Belanja Tidak Terduga	109	17	-	-	-
2.	Belanja Langsung	205.640	243.911	261.348	310.850	365.675
2.1.	Belanja Pegawai	15.180	17.890	19.537	17.456	26.466
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	68.641	71.667	95.591	92.952	115.601
2.3.	Belanja Modal	121.819	154.354	146.219	200.442	223.608

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton

Tabel 2.5
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MUNA
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		622.259	691.128	781.269	921.005	989.463
1.	Pendapatan Asli Daerah	39.349	22.163	19.383	25.040	42.128
1.1.	Hasil Pajak Daerah	4.105	3.010	2.744	2.695	8.805
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	12.508	10.012	7.093	9.054	16.339
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.260	2.179	3.438	3.103	0
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	19.476	6.962	6.107	10.188	16.983
2.	Dana Perimbangan	537.724	512.859	672.075	770.703	794.080
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	48.794	21.464	29.749	29.798	23.457
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	436.619	425.648	561.581	635.053	689.448
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	52.310	65.746	80.745	105.851	81.175
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	45.187	156.107	89.811	125.262	153.255
3.1.	Pendapatan Hibah	-	-	779	-	-
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	5.293	5.000	5.515	12.673	12.732
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	35.518	146.281	77.813	106.261	131.421
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	4.376	4.826	5.705	4.530	8.754
3.6.	Pendapatan Lainnya	-	-	-	1.797	348

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Muna

Tabel 2.6
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN MUNA
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	631.345	698.081	776.748	890.383	993.043
1.	Belanja Tidak Langsung	412.671	453.180	508.943	545.048	613.702
1.1.	Belanja Pegawai	380.296	426.913	478.931	518.689	584.388
1.2.	Belanja Bunga	1.182	1.112	1.781	1.949	1.374
1.3.	Belanja Subsidi	-	400	1.925	-	-
1.4.	Belanja Hibah	18.074	14.210	4.710	6.845	5.863
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	-	10	10.250	2.440	2.288
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota & Pemerintah Desa	17	17	25	30	50
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota & Pemerintah Desa	12.722	9.433	11.241	15.096	19.740
1.8.	Belanja Tidak Terduga	380	1.085	80	-	-
2.	Belanja Langsung	218.674	244.901	267.804	267.805	379.341
2.1.	Belanja Pegawai	11.606	11.717	17.091	17.091	21.210
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	65.057	78.776	86.230	86.230	161.099
2.3.	Belanja Modal	142.011	154.408	164.484	164.484	197.032

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Muna

Tabel 2.7
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pendapatan Daerah	548.547	667.968	762.694	868.956	868.659
1.	Pendapatan Asli Daerah	16.116	22.126	21.638	23.644	33.215
1.1.	Hasil Pajak Daerah	2.492	2.862	3.021	4.574	7.983
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	9.222	4.122	2.966	3.417	2.590
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.834	2.460	3.880	3.502	3.065
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	1.568	12.681	11.771	12.152	19.578
2.	Dana Perimbangan	496.545	555.256	659.627	712.809	696.200
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	26.313	26.623	32.429	31.520	27.266
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	413.797	473.517	520.676	613.043	584.033
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	56.435	55.115	106.522	68.246	84.901
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	35.886	90.587	81.428	132.503	139.243
3.1.	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	8.496	5.836	6.817	13.548	14.841
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	1.800	73.041	57.153	99.846	102.164
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	25.590	11.711	8.315	8.480	5.235
3.6.	Pendapatan Lainnya	-	-	9.143	10.629	17.003

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe

Tabel 2.8
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	512.435	662.321	749.715	874.677	872.484
1.	Belanja Tidak Langsung	336.643	426.566	456.645	506.282	505.670
1.1.	Belanja Pegawai	314.558	385.991	419.387	440.689	465.090
1.2.	Belanja Bunga	50	38	32	39	20
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	14.250	18.785	9.243	20.690	10.875
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	3.685	4.027	12.008	4.042	3.229
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	-	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota & Pemerintah Desa	3.950	15.194	15.475	37.621	26.012
1.8.	Belanja Tidak Terduga	149	2.530	500	3.200	445
2.	Belanja Langsung	175.793	235.754	293.070	368.395	366.813
2.1.	Belanja Pegawai	37.892	26.000	21.471	33.415	35.971
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	80.620	112.974	146.075	183.025	187.929
2.3.	Belanja Modal	57.281	96.780	125.524	151.955	142.914

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe

Tabel 2.9
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pendapatan Daerah	604.270	717.762	831.739	914.353	786.147
	1. Pendapatan Asli Daerah	32.529	37.473	39.840	48.111	67.736
	1.1. Hasil Pajak Daerah	6.411	8.144	7.970	11.527	11.240
	1.2. Hasil Retribusi Daerah	15.062	14.484	9.909	10.927	15.474
	1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	9.021	3.083	4.885	6.201	6.967
	1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	2.037	11.761	17.076	19.456	34.055
	2. Dana Perimbangan	460.143	538.473	668.189	763.383	588.540
	2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	53.841	54.918	80.472	89.256	66.138
	2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	357.237	450.298	535.099	613.743	454.343
	2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	49.065	33.257	52.619	60.384	68.059
	3. Lain-Lain Pendapatan yang Sah	111.597	141.816	123.710	102.859	129.871
	3.1. Pendapatan Hibah	29.266	52.960	-	-	-
	3.2. Dana Darurat	-	-	-	-	-
	3.3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	12.802	10.071	14.357	24.755	21.913
	3.4. Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	66.047	73.993	80.551	69.467	88.630
	3.5. Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	3.482	4.792	3.159	3.660	2.100
	3.6. Pendapatan Lainnya	-	-	25.643	4.977	17.228

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka

Tabel 2.10
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	609.926	676.022	791.912	903.669	824.057
1.	Belanja Tidak Langsung	326.345	389.643	420.284	502.119	431.125
1.1.	Belanja Pegawai	301.779	349.565	393.944	439.422	386.350
1.2.	Belanja Bunga	-	-	462	0	0
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	0	0
1.4.	Belanja Hibah	1.166	9.392	3.948	28.771	11.778
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	1.725	12.011	3.080	3.539	2.416
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	0	0
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	21.228	17.767	18.850	28.574	29.931
1.8.	Belanja Tidak Terduga	448	908	-	1.814	650
2.	Belanja Langsung	283.580	286.379	371.627	401.549	392.932
2.1.	Belanja Pegawai	36.301	43.826	49.682	49.700	42.392
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	106.968	122.094	146.319	166.460	185.055
2.3.	Belanja Modal	140.312	120.459	175.626	185.389	165.485

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka

Tabel 2.11
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		494.200	581.013	665.029	793.489	865.567
1.	Pendapatan Asli Daerah	11.442	12.450	18.035	25.762	45.767
1.1.	Hasil Pajak Daerah	990	1.774	3.052	3.980	11.179
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	3.414	4.413	4.605	8.351	10.319
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.188	2.035	3.320	4.520	4.226
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4.849	4.228	7.058	8.912	20.042
2.	Dana Perimbangan	451.328	454.528	593.034	695.885	737.787
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	32.809	35.143	44.308	59.252	50.023
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	366.666	362.035	481.738	538.655	581.808
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	51.854	57.350	66.988	97.979	105.957
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	31.430	114.035	53.960	71.842	82.013
3.1.	Pendapatan Hibah	1.072	-	-	105	-
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	0	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	4.930	4.360	5.779	11.265	13.610
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	22.080	104.469	44.476	52.792	62.868
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	3.190	4.573	3.411	7.646	5.535
3.6.	Pendapatan Lainnya	157	633	294	34	0

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Konawe Selatan

Tabel 2.12
**REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
 MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	469.474	575.072	647.393	757.065	920.167
1.	Belanja Tidak Langsung	291.154	333.265	346.986	363.834	446.185
1.1.	Belanja Pegawai	230.262	286.233	312.669	327.890	353.189
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	0	0
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	0	0
1.4.	Belanja Hibah	27.747	18.878	500	170	5.600
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	1.631	1.053	8.327	4.320	3.812
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	0	0
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	30.262	27.101	25.223	30.453	83.584
1.8.	Belanja Tidak Terduga	1.251	-	267	1.000	0
2.	Belanja Langsung	178.320	241.807	300.407	393.231	473.982
2.1.	Belanja Pegawai	13.597	13.031	21.828	24.343	20.742
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	64.919	100.596	128.155	164.596	201.245
2.3.	Belanja Modal	99.804	128.180	150.424	204.292	251.995

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Konawe Selatan

Tabel 2.13
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		332.542	426.363	481.786	569.708	637.964
1.	Pendapatan Asli Daerah	11.501	14.713	22.710	24.646	35.149
1.1.	Hasil Pajak Daerah	631	957	2.083	2.373	5.520
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	2.375	2.838	2.988	4.718	10.433
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.018	7.343	11.582	10.619	11.930
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	477	3.576	6.056	6.936	7.266
2.	Dana Perimbangan	303.550	353.516	421.035	500.087	529.547
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	27.481	30.315	42.708	45.845	37.739
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	241.092	282.064	328.634	382.987	414.007
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	34.976	41.137	49.693	71.255	77.800
2.4.	Dana Lainnya	-	-	-	-	-
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	17.492	58.134	38.041	44.974	73.268
3.1.	Pendapatan Hibah	48	53.659	-	4.294	2.220
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	4.540	2.090	9.564	8.143	9.554
3.4.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	9.814	-	26.131	28.216	61.494
3.5.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	2.175	2.384	-	2.325	-
3.6.	Pendapatan Lainnya	914	-	2.346	1.996	-

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bombana

Tabel 2.14
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	279.241	374.192	456.795	554.315	686.688
1.	Belanja Tidak Langsung	158.920	189.588	232.636	241.228	266.737
1.1.	Belanja Pegawai	134.620	159.802	182.007	195.150	218.631
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	-	0
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	79	0
1.4.	Belanja Hibah	15.087	18.946	6.232	358	3.246
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	1.829	1.193	1.426	2.520	2.450
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	-	0
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	7.075	9.541	42.971	42.621	42.056
1.8.	Belanja Tidak Terduga	309	106	-	500	353
2.	Belanja Langsung	120.321	184.604	224.159	313.087	419.952
2.1.	Belanja Pegawai	26.151	29.582	31.316	25.741	17.294
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	43.083	70.893	77.569	110.956	133.160
2.3.	Belanja Modal	51.087	84.129	115.275	176.390	269.497

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bombana

Tabel 2.15
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN WAKATOBI
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		351.942	407.740	431.821	505.970	557.986
1.	Pendapatan Asli Daerah	12.038	9.985	18.195	19.398	23.358
1.1.	Hasil Pajak Daerah	1.438	1.600	3.213	3.091	4.116
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	1.537	1.557	3.017	4.032	3.891
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.612	5.023	7.923	7.438	7.962
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.451	1.804	4.041	4.837	7.389
2.	Dana Perimbangan	266.612	307.017	381.655	444.086	481.292
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	21.415	24.398	28.126	28.948	22.469
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	213.726	251.897	308.677	353.873	387.267
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	31.471	30.722	44.851	61.265	71.556
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	73.292	90.738	31.971	42.486	53.336
3.1.	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	4.156	3.186	4.188	8.047	8.176
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	67.530	83.665	22.517	32.718	43.540
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	1.605	2.942	4.851	1.721	1.620
3.6.	Lainnya	-	945	415	-	-

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wakatobi

Tabel 2.16
**REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN WAKATOBİ
 MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	360.962	389.191	410.467	492.572	547.367
1.	Belanja Tidak Langsung	137.142	174.178	187.963	204.532	241.441
1.1.	Belanja Pegawai	121.203	150.568	170.444	186.449	213.550
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	-	-
1.3.	Belanja Subsidi	2.650	1.560	4.975	-	2.277
1.4.	Belanja Hibah	6.771	14.404	448	4.984	4.657
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	792	647	3.322	3.420	3.476
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Lainnya	-	-	-	-	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	5.676	6.998	7.140	9.093	17.355
1.8.	Belanja Tidak Terduga	50	-	1.634	585	126
2.	Belanja Langsung	223.820	215.012	222.504	288.041	305.926
2.1.	Belanja Pegawai	20.130	20.163	23.284	28.349	26.844
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	68.708	75.375	82.952	102.133	116.115
2.3.	Belanja Modal	134.982	119.474	116.268	157.559	162.967

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Wakatobi

Tabel 2.17
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		354.846	420.916	494.221	615.010	628.712
1.	Pendapatan Asli Daerah	6.599	32.050	12.748	21.187	34.848
1.1.	Hasil Pajak Daerah	1.689	2.427	4.416	4.220	5.236
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	1.835	3.254	2.566	4.659	3.226
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2.054	2.300	-	5.791	5.974
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	1.022	24.069	5.766	6.518	20.412
2.	Dana Perimbangan	308.194	334.405	400.173	485.524	543.164
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	29.985	26.000	32.693	40.936	36.678
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	246.807	273.276	336.532	385.721	438.747
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	31.403	35.129	30.947	58.867	67.739
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	40.053	54.461	81.301	108.299	50.699
3.1.	Pendapatan Hibah	904	-	14.721	-	-
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	2.887	2.500	4.785	9.598	9.979
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	36.219	49.176	15.697	18.481	27.679
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	44	2.784	1.312	2.220	2.220
3.6.	Lainnya	-	-	44.786	78.000	10.822

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka Utara

Tabel 2.18
**REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
 MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	364.632	431.593	457.591	580.704	627.801
1.	Belanja Tidak Langsung	133.882	175.055	205.641	228.048	236.092
1.1.	Belanja Pegawai	103.634	133.343	156.813	168.171	186.574
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	-	-
1.3.	Belanja Subsidi	175	-	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	1.150	8.630	7.986	5.917	8.607
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	4.685	8.648	5.823	1.307	435
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	4.588	12.630	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	22.265	19.435	25.108	35.505	37.749
1.8.	Belanja Tidak Terduga	1.973	5.000	5.323	4.517	2.727
2.	Belanja Langsung	230.751	256.538	251.951	352.656	391.709
2.1.	Belanja Pegawai	21.536	29.134	31.218	36.200	43.303
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	70.665	69.480	79.643	101.764	116.191
2.3.	Belanja Modal	138.550	157.923	141.090	214.692	232.215

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka Utara

Tabel 2.19
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BUTON UTARA
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		341.147	352.966	387.737	459.116	496.289
1.	Pendapatan Asli Daerah	5.580	5.540	10.601	9.826	9.307
1.1.	Hasil Pajak Daerah	320	772	1.081	1.278	1.874
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	2.121	1.132	1.807	2.519	1.281
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	1.009	1.612	2.035
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	3.139	3.636	6.704	4.417	4.117
2.	Dana Perimbangan	262.756	284.478	354.980	409.741	449.731
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	12.150	15.514	23.105	23.856	18.319
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	218.077	250.249	291.312	329.371	366.551
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	32.529	18.715	40.563	56.514	64.861
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	72.811	62.948	22.157	39.548	37.251
3.1.	Pendapatan Hibah	6.000	-	3.000	6.000	-
3.2.	Dana Darurat	57.830	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	1.988	1.954	3.745	8.729	7.290
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	3.958	58.976	11.374	13.107	18.567
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	3.036	2.018	4.037	11.713	11.395
3.6.	Pendapatan Lainnya	-	-	-	-	-

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton Utara

Tabel 2.20
**REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN BUTON UTARA
 MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	368.493	365.762	374.216	435.430	479.578
1.	Belanja Tidak Langsung	95.141	109.150	124.540	128.088	149.117
1.1.	Belanja Pegawai	74.981	93.446	113.314	118.443	130.893
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	-	-
1.3.	Belanja Subsidi	10	-	733	-	-
1.4.	Belanja Hibah	12.767	7.170	-	-	5.963
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	230	305	2.662	1.043	1.283
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	-	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	1.060	7.804	7.831	8.431	10.936
1.8.	Belanja Tidak Terduga	6.093	425	-	171	43
2.	Belanja Langsung	273.352	256.613	249.676	307.342	330.461
2.1.	Belanja Pegawai	14.402	10.987	8.311	8.891	7.021
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	80.173	92.584	78.851	92.484	111.921
2.3.	Belanja Modal	178.777	153.042	162.514	205.967	211.519

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buton Utara

Tabel 2.21
REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA UTARA
MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pendapatan Daerah		434.133	476.212	510.572	581.707	591.599
1.	Pendapatan Asli Daerah	14.698	88.043	11.391	22.998	10.540
1.1.	Hasil Pajak Daerah	515	15.565	243	445	672
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	11.585	64.825	8.701	16.218	5.259
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	98	100	796	910	1.243
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	2.500	7.553	1.651	5.425	3.367
2.	Dana Perimbangan	364.826	359.439	464.645	525.239	549.240
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	65.044	22.046	43.383	54.282	53.229
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	264.986	289.562	377.864	417.340	441.296
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	34.796	47.831	43.498	53.617	54.715
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	54.609	28.730	34.536	33.470	31.818
3.1.	Pendapatan Hibah	30.400	5.000	2.020	3.000	3.584
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	7.317	15.868	5.471	12.050	8.580
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	-	6.712	-	12.101	15.533
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	16.892	1.150	27.045	-	2.902
3.6.	Pendapatan Lainnya	-	-	-	6.319	1.220

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Utara

Tabel 2.22
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE UTARA
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	437.189	477.244	450.114	542.122	599.935
1.	Belanja Tidak Langsung	117.364	150.037	145.653	150.636	157.426
1.1.	Belanja Pegawai	96.215	132.286	134.687	149.432	151.721
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	-	-
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	13.534	12.725	9.000	-	1.600
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	4.735	565	852	-	-
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	-	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	2.831	2.961	1.094	221	4.055
1.8.	Belanja Tidak Terduga	50	1.500	20	983	50
2.	Belanja Langsung	319.825	327.207	304.461	391.486	442.509
2.1.	Belanja Pegawai	34.039	37.723	37.050	28.204	28.724
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	96.247	106.320	121.945	162.540	197.883
2.3.	Belanja Modal	189.539	183.164	145.466	200.742	215.901

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Utara

Tabel 2.23
REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR
MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Penerimaan	2014
(1)	(2)	(3)
	Pendapatan Daerah	298.152
	1. Pendapatan Asli Daerah	7.267
	1.1. Hasil Pajak Daerah	1.993
	1.2. Hasil Retribusi Daerah	3.542
	1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
	1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	1.731
	2. Dana Perimbangan	252.847
	2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	24.183
	2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	223.177
	2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	5.487
	3. Lain-Lain Pendapatan yang Sah	38.039
	3.1. Pendapatan Hibah	3.000
	3.2. Dana Darurat	-
	3.3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	4.144
	3.4. Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	24.734
	3.5. Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	6.160
	3.6. Pendapatan Lainnya	-

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka Timur

Tabel 2.24
**REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA TIMUR
 MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Pengeluaran	2014
(1)	(2)	(3)
	Belanja Daerah	285.677
1.	Belanja Tidak Langsung	129.959
1.1.	Belanja Pegawai	112.851
1.2.	Belanja Bunga	-
1.3.	Belanja Subsidi	400
1.4.	Belanja Hibah	1.854
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	814
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	14.040
1.8.	Belanja Tidak Terduga	-
2.	Belanja Langsung	155.718
2.1.	Belanja Pegawai	11.034
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	43.355
2.3.	Belanja Modal	101.329

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kolaka Timur

Tabel 2.25
**REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA KENDARI
 MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pendapatan Daerah	583.316	696.805	745.296	916.011	1.039.765
1.	Pendapatan Asli Daerah	46.737	62.800	70.857	94.864	167.470
1.1.	Hasil Pajak Daerah	14.332	31.464	36.563	45.571	72.295
1.2.	Hasil Retribusi Daerah	16.972	23.542	25.234	35.879	50.709
1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.732	1.590	2.508	2.264	1.982
1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	13.701	6.204	6.552	11.150	42.485
2.	Dana Perimbangan	412.609	464.241	562.953	651.101	701.055
2.1.	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	38.159	33.429	41.941	41.149	34.521
2.2.	Dana Alokasi Umum (DAU)	345.765	399.485	478.764	555.694	611.180
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	28.685	31.327	42.248	54.258	55.354
3.	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	123.970	169.764	111.486	170.046	171.240
3.1.	Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-
3.2.	Dana Darurat	-	-	-	-	-
3.3.	Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	27.297	23.042	31.427	71.328	58.062
3.4.	Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	94.573	139.152	71.950	94.748	110.478
3.5.	Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	2.100	5.206	5.710	1.242	595
3.6.	Lainnya	-	1.371	2.399	2.728	2.105
3.7.	Dana bagi hasil retribusi dari prov dan pemerintah daerah lainnya	-	992	-	-	-

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari

Tabel 2.26
**REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KOTA KENDARI
 MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
 (JUTA RUPIAH)**

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	602.077	684.117	715.045	849.332	1.047.963
1.	Belanja Tidak Langsung	352.465	402.190	468.449	479.329	536.571
1.1.	Belanja Pegawai	335.137	380.597	440.930	476.370	525.978
1.2.	Belanja Bunga	110	91	72	52	33
1.3.	Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	2.204	10.188	21.505	1.773	9.559
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	11.795	9.414	5.058	1.058	436
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	-	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	565	565	-	565
1.8.	Belanja Tidak Terduga	3.218	1.335	320	75	-
2.	Belanja Langsung	249.612	281.927	246.596	370.004	511.392
2.1.	Belanja Pegawai	22.293	38.285	30.498	36.458	46.746
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	81.549	98.530	104.900	136.661	169.740
2.3.	Belanja Modal	145.771	145.112	111.199	196.885	294.906

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari

Tabel 2.27
REALISASI PENDAPATAN DAERAH PEMERINTAH KOTA BAUBAU
MENURUT JENIS PENDAPATAN TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Penerimaan	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Pendapatan Daerah	376.899	488.780	528.460	639.548	696.060
	1. Pendapatan Asli Daerah	24.508	22.025	26.271	35.373	54.990
	1.1. Hasil Pajak Daerah	3.685	5.228	6.300	8.340	11.451
	1.2. Hasil Retribusi Daerah	10.376	10.489	11.431	15.500	27.125
	1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.957	2.162	3.390	3.068	2.701
	1.4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	8.490	4.146	5.150	8.465	13.712
	2. Dana Perimbangan	343.210	367.747	438.376	494.214	531.709
	2.1. Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	27.086	25.352	33.059	30.418	24.523
	2.2. Dana Alokasi Umum (DAU)	292.476	317.721	370.654	427.510	465.584
	2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK)	23.648	24.674	34.663	36.286	41.602
	3. Lain-Lain Pendapatan yang Sah	9.181	99.008	63.813	109.960	109.361
	3.1. Pendapatan Hibah	-	-	750	567	283
	3.2. Dana Darurat	-	-	-	-	-
	3.3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Prov. & Pemerintah Daerah Lainnya	8.314	6.063	9.707	21.312	18.905
	3.4. Dana Penyesuaian & Otonomi Daerah	-	85.714	48.420	86.908	89.408
	3.5. Bantuan Keuangan dari Prov. atau Pemerintah Daerah Lainnya	867	7.231	3.757	1.173	765
	3.6. Lainnya	-	-	1.179	-	1

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Baubau

Tabel 2.28
REALISASI BELANJA DAERAH PEMERINTAH KOTA BAUBAU
MENURUT JENIS BELANJA TAHUN ANGGARAN 2010 – 2014
(JUTA RUPIAH)

No.	Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Belanja Daerah	357.450	451.092	530.496	575.386	619.881
1.	Belanja Tidak Langsung	221.336	262.381	302.482	310.275	355.110
1.1.	Belanja Pegawai	209.056	244.491	285.583	307.240	350.381
1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	-	-
1.3.	Belanja Subsidi	-	329	-	-	-
1.4.	Belanja Hibah	1.228	4.454	14.119	455	4.324
1.5.	Belanja Bantuan Sosial	8.022	2.789	597	98	150
1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	-	-	-	-	-
1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab./Kota dan Pemerintah Desa	3.029	9.906	2.150	2.482	255
1.8.	Belanja Tidak Terduga	1	412	33	-	-
2.	Belanja Langsung	136.114	188.711	228.014	265.111	264.771
2.1.	Belanja Pegawai	18.552	13.065	17.764	23.912	27.037
2.2.	Belanja Barang dan Jasa	44.007	79.895	108.267	99.206	120.829
2.3.	Belanja Modal	73.555	95.751	101.984	141.993	116.904

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Baubau



PERBANKAN
PERBANKAN

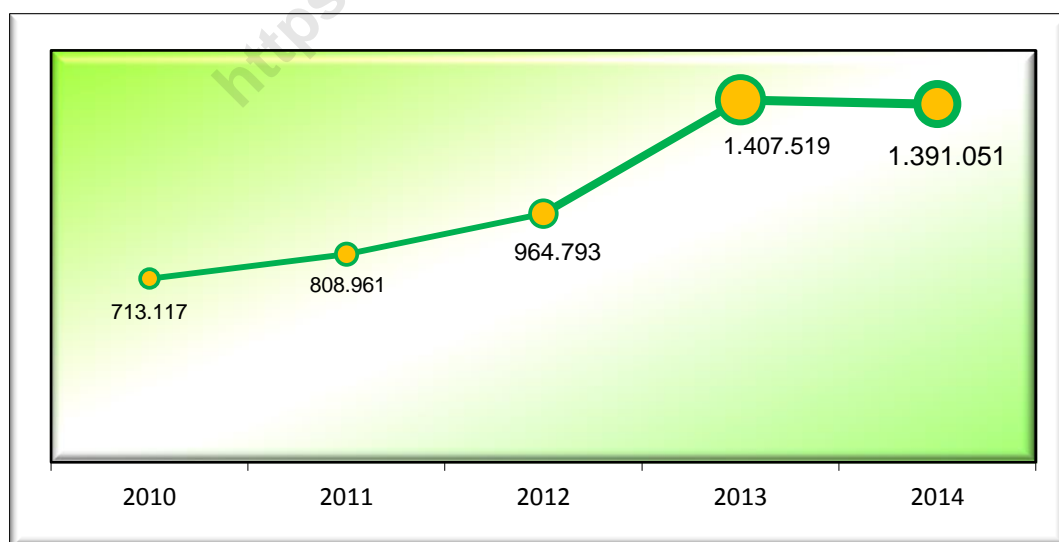
<http://www.bps.go.id>

III. PERBANKAN

Peran perbankan dalam menunjang perkembangan perekonomian regional Sulawesi Tenggara kiranya sangat penting karena turut mendukung program pemerintah dalam memperlancar penyediaan modal usaha. Dengan semakin meningkatnya fasilitas atau sarana perbankan, maka kegiatan perbankan dalam menghimpun dana untuk disalurkan juga semakin berkembang.

Jumlah dana yang dihimpun oleh sektor perbankan pada tahun 2014 tercatat Rp.11.320.180 juta yang terdiri dari tabungan Rp.6.750.155 juta, deposito Rp.2.643.422 juta dan giro Rp.1.926.603 juta. Jika dibandingkan dengan catatan tahun sebelumnya, dana yang tersedia meningkat 4,70 persen (lihat tabel 3.1). Meskipun tercatat adanya peningkatan nilai, jumlah rekening pada perbankan di Sulawesi Tenggara tahun 2014 tercatat menurun dari tahun sebelumnya.

Gambar 4.
Jumlah Rekening pada Perbankan Sulawesi Tenggara,
2010 – 2014

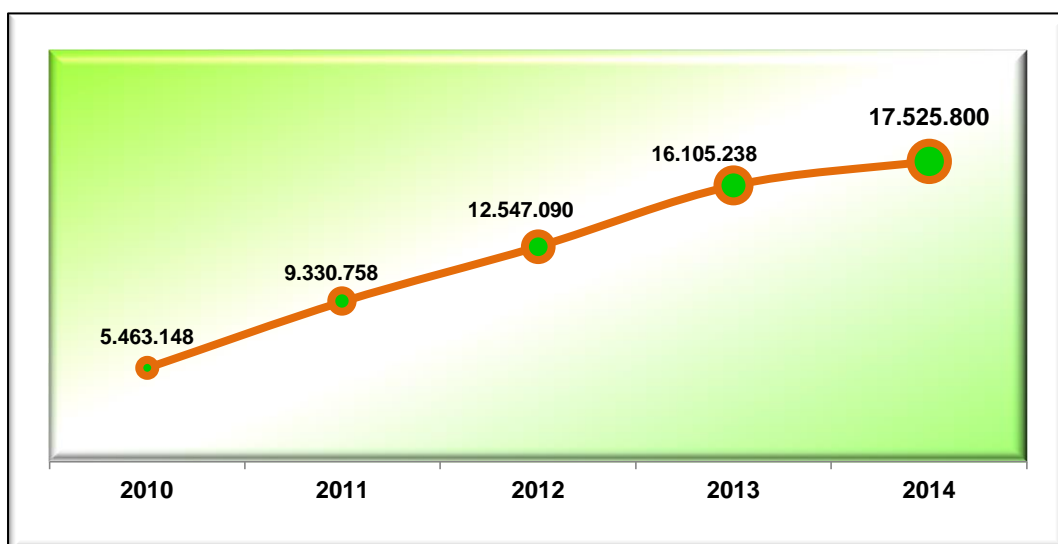


Meskipun jumlah rekening tercatat menurun, dengan adanya peningkatan nilai dana yang dihimpun oleh perbankan menandakan kinerja perbankan Sulawesi Tenggara terus menunjukkan performa yang cukup baik. Nilai kredit yang disalurkan oleh

perbankan juga tercatat terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi intermediasi perbankan terus berjalan dengan baik.

Nilai kredit yang disalurkan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp.17.525.800 juta, yang terdiri dari kredit modal kerja 24,62 persen, kredit investasi 21,27 persen dan kredit konsumsi 54,11 persen. Apabila kita melihat posisi pinjaman perbankan dibanding dengan tahun sebelumnya, maka jumlah kredit yang disalurkan pada tahun 2014 naik 8,82 persen. Dari posisi pinjaman perbankan menurut sektor ekonomi pada tahun 2014, terbesar tercatat pada sektor perdagangan yaitu 55,17 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 57.190 nasabah; disusul oleh sektor pertambangan 17,83 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 339 nasabah; sektor konstruksi 5,88 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 529 nasabah; serta sektor jasa-jasa 5,29 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 5.713 nasabah. Sedangkan pada lima sektor lainnya tercatat menerima kredit di bawah lima persen dari total kredit yang disalurkan yaitu : sektor pertanian 4,71 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 6.499 nasabah; sektor pengangkutan 3,60 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 839 nasabah; sektor listrik, gas, air minum sebesar 3,13 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 69 nasabah; sektor perindustrian 2,26 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 3.523 nasabah; dan sektor keuangan 2,11 persen dengan jumlah peminjam sebanyak 1.072 nasabah (tabel 3.2 dan tabel 3.4).

Gambar 5.
Nilai Kredit Perbankan Sulawesi Tenggara, 2010 – 2014
(Juta Rp.)



Tabel 3.1
**PERKEMBANGAN GIRO, DEPOSITO DAN TABUNGAN DI SULAWESI TENGGARA
 KEADAAN 31 DESEMBER, 2009 – 2014**

Tahun	Giro		Deposito		Tabungan		Jumlah	
	Rekening (No.)	Nilai (Juta Rp)	Rekening (No.)	Nilai (Juta Rp)	Rekening (No.)	Nilai (Juta Rp)	Rekening (No.)	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2009	13.247	788.020	6.892	1.048.971	609.046	3.424.902	629.185	5.261.893
2010 ^r	10.776	835.800	7.306	1.225.442	695.035	3.857.316	713.117	5.918.558
2011 ^r	12.165	1.205.665	8.351	1.801.395	788.445	5.285.323	808.961	8.292.383
2012 ^r	12.712	1.556.685	9.151	1.931.263	942.930	6.218.402	964.793	9.706.350
2013 ^r	14.959	2.070.587	10.075	1.854.102	1.382.485	6.886.888	1.407.519	10.811.577
2014	15.570	1.926.603	11.483	2.643.422	1.363.998	6.750.155	1.391.051	11.320.180

Sumber : Bank Indonesia Kendari
 Catatan: ^r angka revisi

Tabel 3.2
KREDIT PERBANKAN MENURUT JENIS KREDIT
DI SULAWESI TENGGARA, 2014

Jenis Kredit	Jumlah Rekening	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Modal Kerja	67.588	4.315.025
2. Investasi	8.131	3.727.258
3. Konsumsi	108.950	9.483.518
4. Lainnya	-	-
J u m l a h		
2014	184.669	17.525.800
2013^r	180.795	16.105.238
2012^r	167.232	12.547.090
2011^r	153.374	9.330.758
2010^r	88.639	5.463.148
2009	126.408	4.788.584

Sumber : Bank Indonesia Kendari
Catatan: ^r angka revisi

Tabel 3.3
**JUMLAH NASABAH DAN JUMLAH SIMPANAN MENURUT
 KELOMPOK BANK DI SULAWESI TENGGARA, 2014**

Kelompok Bank	Rekening	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Bank Persero	861.472	6.785.893
2. Bank Swasta Nasional	158.511	2.181.794
4. Bank Pemerintah Daerah	327.137	2.259.960
J u m l a h		
2 0 1 4	1.347.120	11.227.646
2 0 1 3^r	1.374.914	10.733.900
2 0 1 2^r	937.940	9.646.275
2 0 1 1^r	783.350	8.236.394
2 0 1 0^r	692.081	5.862.946
2 0 0 9	609.046	3.424.902

Sumber : Bank Indonesia Kendari
 Catatan: ^r angka revisi

Tabel 3.4
**POSISI PINJAMAN PERBANKAN MENURUT SEKTOR
 EKONOMI DI SULAWESI TENGGARA, 2014**

Sektor Ekonomi	Rekening	Nilai (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	6.499	379.157
2. Pertambangan	339	1.434.123
3. Perindustrian	3.523	181.900
4. Listrik, Gas dan Air Minum	69	251.990
5. Konstruksi	529	472.969
6. Perdagangan	57.190	4.436.849
7. Pengangkutan	839	289.785
8. Keuangan	1.072	169.839
9. Jasa-Jasa	5.713	425.671
J u m l a h		
2 0 1 4	75.773	8.042.283
2 0 1 3^r	72.980	7.857.003
2 0 1 2^r	66.700	5.686.825
2 0 1 1^r	62.319	3.915.970
2 0 1 0^r	23.282	2.566.280
2 0 0 9	126.408	4.775.971

Sumber : Bank Indonesia Kendari
 Catatan: ^r angka revisi



PRODUKSI PERTANIAN
PRODUKSI PERTANIAN

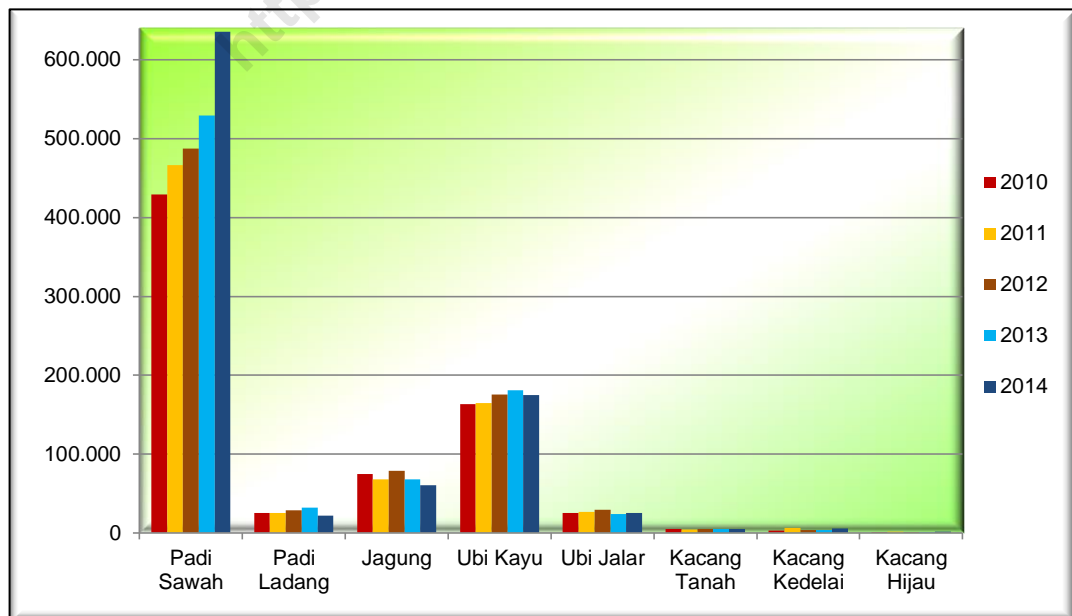
<http://www.kemra.bps.go.id>

IV. PRODUKSI PERTANIAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang tercatat memberikan peranan terbesar dalam perekonomian Sulawesi Tenggara. Berikut ini diuraikan perkembangan produksi pertanian yang terdiri dari tanaman pangan, buah-buahan, sayur-sayuran, perkebunan, kehutanan, peternakan serta perikanan yang tercatat di Sulawesi Tenggara.

Pada Tabel 4.1 tercatat bahwa produksi tanaman pangan (padi dan palawija) meliputi delapan jenis tanaman. Masih seperti empat tahun sebelumnya jenis tanaman yang jumlah produksinya paling besar adalah padi sawah, ubi kayu, dan jagung. Pada tahun 2014 jumlah produksi tanaman tersebut secara berurut adalah padi sawah 636.028 ton, ubi kayu 175.086 ton, dan jagung 60.600 ton. Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2013, tanaman yang tercatat mengalami peningkatan produksi adalah padi sawah, ubi jalar, kacang kedelai, dan kacang hijau, sedangkan tanaman padi ladang, jagung, ubi kayu, dan kacang tanah tercatat mengalami penurunan produksi.

Gambar 6.
Produksi Tanaman Padi dan Palawija Sulawesi Tenggara, 2010 – 2014
(Ton)



Pada Tabel 4.2 tercatat dari dua puluh dua jenis tanaman buah-buahan tahun 2014, tanaman yang jumlah produksinya paling besar adalah jeruk 387.083 kuintal, pisang 285.518 kuintal, dan rambutan 202.285 kuintal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi jeruk mengalami penurunan 29,28 persen dan merupakan produksi terendah dalam 5 tahun terakhir. Sedangkan pisang dan rambutan mengalami peningkatan masing-masing 18,84 persen dan 49,92 persen. Produksi rambutan di tahun 2014 merupakan produksi tertinggi dalam kurun waktu 2010-2014.

Jenis tanaman sayuran yang disajikan pada Tabel 4.3 adalah jenis tanaman sayur-sayuran yang dipanen berkali-kali dan yang dipanen sekaligus, terdiri dari dua puluh tiga jenis tanaman. Adapun tanaman sayur-sayuran yang produksinya tercatat paling besar pada tahun 2014 yaitu kacang panjang 100.162 kuintal, terung 99.420 kuintal, dan tomat 86.254 kuintal. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagian besar tanaman tercatat mengalami peningkatan produksi. Untuk tanaman yang mengalami penurunan produksi adalah bawang daun (-23,16 persen), kubis (-8,44 persen), sawi (-33,06 persen), kacang merah (-46,04 persen), buncis (-31,45 persen), kangkung (-6,69 persen), serta kembang kol (-80,84 persen).

Pada tabel 4.4. terlihat bahwa hasil produksi perkebunan yang paling dominan di Sulawesi Tenggara adalah tanaman coklat, kelapa dalam, dan jambu mete. Pada tahun 2014 produksi coklat tercatat 213.691 ton, kelapa dalam 66.671 ton, dan nilam 60.368 ton. Jika dibandingkan dengan produksi tahun 2013 sebagian besar produksi tanaman perkebunan tercatat meningkat kecuali tanaman kelapa hybrida, asam jawa, sagu, jarak pagar, dan karet.

Produksi kehutanan di Sulawesi Tenggara terdiri dari kayu dan rotan. Dari Tabel 4.5. diketahui bahwa pada tahun 2014 produksi kehutanan mengalami penurunan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya. Rotan tercatat 7.921,18 m³, kayu gelondongan jati 6.578 m³, kayu gelondongan non-jati 27.057 m³, dan kayu olahan gergajian 3.756 m³.

Pada Tabel 4.6 disajikan produksi daging ternak dan hasil perikanan yang terdiri dari perikanan laut dan darat. Produksi daging ternak terbesar pada tahun 2014 adalah ayam kampung 8.375.322 kg, sapi 4.330.443 kg, dan ayam ras 3.559.195 kg. Jika dibandingkan dengan produksi pada tahun 2013, produksi sapi dan kuda mengalami peningkatan, sementara produksi ternak lainnya tercatat mengalami penurunan. Selanjutnya, produksi perikanan laut tahun 2014 mencapai 150.589 ton. Produksi perikanan darat pada tahun 2014 tercatat menurun 9,23 persen menjadi 2.931 ton.

Tabel 4.1
PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA DI SULAWESI TENGGARA
MENURUT JENIS TANAMAN, 2010 – 2014
(TON)

Jenis Tanaman	T a h u n				
	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah	429.150	466.533	487.511	529.240	636.028
2. Padi Ladang	25.494	25.034	28.780	32.121	21.589
3. J a g u n g	74.840	67.997	78.447	67.578	60.600
4. Ubi Kayu	163.350	164.850	175.719	180.680	175.086
5. Ubi Jalar	25.304	26.476	29.411	24.113	24.914
6. Kacang Tanah	4.942	4.540	5.199	4.942	4.652
7. Kacang Kedelai	3.203	6.113	3.710	3.595	5.691
8. Kacang Hijau	900	1.527	1.076	1.083	1.192

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian(SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan

Tabel 4.2
PRODUKSI TANAMAN BUAH-BUAHAN DI SULAWESI TENGGARA
MENURUT JENIS TANAMAN, 2010 – 2014
(KUINTAL)

Jenis Tanaman	T a h u n				
	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat	3.915	4.555	5.149	5.055	3.852
2. Mangga	257.823	185.723	198.327	161.400	147.692
3. Rambutan	95.808	90.286	110.308	134.926	202.285
4. Duku/Langsar	119.003	30.649	76.759	92.358	87.630
5. J e r u k	985.544	387.887	394.830	547.374	387.083
6. J a m b u	21.676	24.841	18.052	18.846	25.914
7. Durian	45.220	46.147	51.705	61.592	76.517
8. Pepaya	79.163	88.309	79.587	85.250	96.045
9. Pisang	303.847	261.901	306.777	240.246	285.518
10. N e n a s	18.140	26.883	26.369	17.362	23.429
11. S a l a k	3.299	4.336	3.925	5.263	7.991
12. Nangka	47.844	50.316	51.382	46.624	57.442
13. Sirsak	7.014	6.646	4.672	5.420	7.893
14. S a w o	571	939	684	1.426	2.154
15. Belimbing	4.304	5.687	4.295	4.301	4.964
16. S u k u n	14.636	9.614	8.176	9.640	14.212
17. Manggis	869	690	939	1.241	1.484
18. Melon	83	60	34	7	444
19. Anggur	2	-	-	13	-
20. Semangka	12.073	16.719	22.489	18.864	12.632
21. Blewah	-	-	-	220	-
22. Markisa	-	-	6	233	274

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 4.3
PRODUKSI TANAMAN SAYUR-SAYURAN DI SULAWESI TENGGARA
MENURUT JENIS TANAMAN, 2010 – 2014
(KUINTAL)

Jenis Tanaman	T a h u n				
	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah	6.462	1.239	1.999	457	3.569
2. Bawang Putih	-	-	-	-	-
3. Bawang Daun	10.339	6.400	8.982	6.100	4.687
4. K u b i s	12.572	4.227	7.043	3.744	3.428
5. S a w i	26.807	26.101	26.381	22.153	14.830
6. Kacang Merah	2.801	1.554	1.889	1.592	859
7. Kacang Panjang	119.358	76.652	99.773	98.471	100.162
8. Cabe Besar	28.648	17.588	43.801	28.452	33.483
9. Wortel	362	351	42	4	9
10. Kentang	-	-	-	2	-
11. Tomat	96.741	59.881	92.231	71.898	86.254
12. Terung	115.075	68.193	93.062	87.592	99.420
13. Buncis	10.962	5.564	7.242	11.485	7.873
14. Ketimun	34.935	23.288	32.583	32.971	33.950
15. Labu Siam	24.418	9.615	25.143	19.763	20.277
16. Kangkung	87.231	41.644	56.072	78.202	72.970
17. Kembang Kol	1.910	91	1.283	997	191
18. Bayam	42.126	31.977	43.197	59.658	60.024
19. Cabe Rawit	49.521	28.496	40.855	48.688	68.194
20. Jengkol	865	599	809	491	999
21. Melinjo	1.416	1.363	1.222	758	1.065
22. Petai	4.017	6.764	5.048	5.222	8.168
23. Paprika	-	-	-	-	333

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Tabel 4.4.
PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN DI SULAWESI TENGGARA
MENURUT JENIS TANAMAN, 2010 – 2014
(TON)

Jenis Tanaman	T a h u n				
	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa Dalam	38.224	37.662	41.420	30.047	66.671
2. K o p i	3.940	2.960	3.105	3.685	6.729
3. K a p u k	230	154	259	197	376
4. L a d a	4.991	3.634	4.059	4.405	7.112
5. P a l a	219	173	258	474	519
6. Cengkeh	6.046	6.838	14.740	9.415	14.636
7. Jambu Mete	15.952	14.310	22.527	25.882	27.156
8. K e m i r i	1.173	1.374	1.136	1.156	1.219
9. C o k l a t	145.818	161.064	140.645	185.201	213.691
10. E n a u	3.332	3.370	319	405	3.316
11. Kapas Rakyat	-	-	-	-	-
12. Kelapa Hybrida	3.246	3.583	4.049	3.573	3.516
13. Tembakau	-	-	-	-	-
14. Asam Jawa	261	214	84	81	77
15. P i n a n g	248	162	313	221	261
16. P a n i l i	57	58	50	42	86
17. Sagu	6.165	4.877	4.977	6.327	4.847
18. Tebu	-	-	-	-	-
19. Jahe	805	227	-	-	-
20. Kelapa Sawit	22	80	144	175	2.233
21. Nilam	-	-	16.461	12.614	60.368
22. Jarak Pagar	-	-	-	75	65
23. Karet	-	-	-	180	8

Sumber: Dinas Perkebunan dan Hortikultura Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 4.5
PRODUKSI KAYU DI SULAWESI TENGGARA
MENURUT JENIS, 2009 – 2013
(M³)

T a h u n	Jenis Kayu				
	Kayu Gelondongan		Kayu Olahan		Rotan ^{*)}
	Jati	Non-Jati	Gergajian	Moulding	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	7.086,77	79.157,30	28.638,90	1.371,67	2.200,49
2010	17.049,98	57.900,39	27.606,85	273,04	2.915,29
2011	22.246,82	67.931,10	38.162,97	--	3.019,00
2012	--	--	46.739,06	21,31	232.392,96
2013	6.529.743	32.877.698	14.647.910	--	571.513,00
2014	6.578	27.057	3.756	--	7.921,18

Catatan : ^{*)} Rotan Belum Diolah + Rotan Olahan (Ton)
 Sumber: Dinas Kehutanan Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 4.6
**PRODUKSI DAGING TERNAK DAN PERIKANAN DI SULAWESI TENGGARA
 MENURUT JENIS, 2010 – 2014**

Jenis Ternak / Ikan	T a h u n				
	2 0 1 0	2 0 1 1	2 0 1 2	2 0 1 3	2 0 1 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P E T E R N A K A N (Kg)					
1. S a p i	3.902.400	2.874.961	3.327.993	3.848.799	4.330.443
2. Kerbau	71.998	28.437	9.842	9.732	9.577
3. K u d a	10.350	8.558	6.626	14.520	18.495
4. Kambing	565.534	514.744	201.376	265.097	124.287
5. D o m b a	288	832	906	201	166
6. B a b i	543.400	376.756	743.116	525.350	283.818
7. Ayam Kampung	13.262.233	9.124.839	11.284.760	10.135.731	8.375.322
8. Ayam Ras	977.645	955.382	997.864	4.486.419	3.559.195
9. Itik / Itik Manilla	192.887	139.600	318.849	305.211	173.100
P E R I K A N A N (Ton)					
1. Perikanan Laut	218.338	221.471	718.686	124.548	150.589
2. Perikanan Darat	56.495	24.626	68.980	3.229	2.931

Sumber: Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan Prov. Sulawesi Tenggara

5

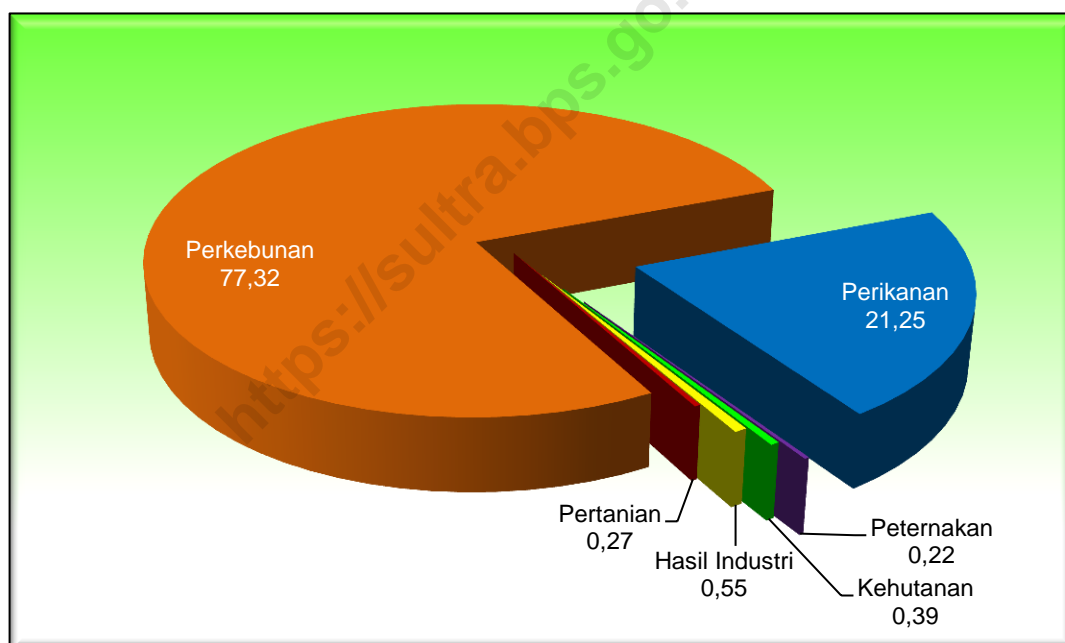
PERDAGANGAN
PERDAGANGAN

<http://eureka.bps.go.id>

V. PERDAGANGAN

Kegiatan perdagangan antarpulau di Sulawesi Tenggara memperdagangkan barang-barang yang berasal dari hasil bumi dan laut. Hasil bumi meliputi barang-barang hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan hasil hutan, sedangkan hasil laut meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

Gambar 7.
Persentase Nilai Perdagangan Antarpulau menurut Jenis Hasil Bumi dan Laut di Sulawesi Tenggara, 2014



Tabel 5.1 menggambarkan volume dan nilai perdagangan antarpulau menurut hasil bumi dan laut di Sulawesi Tenggara selama kurun waktu 2010 – 2014. Volume perdagangan antarpulau pada tahun 2014 meningkat, dengan nilai perdagangan meningkat 46,34 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kontribusi terbesar perdagangan antar pulau di Sulawesi Tenggara adalah komoditi hasil perkebunan sebesar 77,32 persen, khususnya kakao yang merupakan tanaman perkebunan dominan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Selain komoditi perkebunan, hasil perikanan juga memiliki kontribusi terbesar kedua dalam membentuk perdagangan antarpulau di Sulawesi Tenggara sebesar 21,25 persen dan untuk komoditi yang lain hanya memberikan kontribusi kurang dari satu persen.

Tabel 5.2 – 5.6 menggambarkan volume dan nilai perdagangan antarpulau untuk tanaman pangan, hasil perkebunan, hasil peternakan, hasil kehutanan dan hasil perikanan menurut jenis barang di Sulawesi Tenggara selama kurun waktu 2010 – 2014.

<https://sultra.bps.go.id>

Tabel 5.1
**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTARPULAU MENURUT
 HASIL BUMI DAN LAUT, 2014**

Jenis Komoditi	Satuan	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Hasil Tanaman Pangan	Ton	5.648	20.455.573
2. Hasil Perkebunan	Ton	271.641	5.783.000.415
3. Hasil Peternakan	Ton	97	1.330.000
	Ekor	1.856	14.848.000
4. Hasil Perikanan	Ton	49.838	1.589.475.160
5. Hasil Kehutanan	Ton	120	2.210.000
	M ³	16.881	26.722.520
6. Hasil Industri	Buah/Kasur/Unit	75	33.750
	Ton	495	41.188.000
Jumlah			
2014	Ton	327.839,00	7.437.659.148,00
	Ekor	1.856,00	14.848.000,00
	Buah	75,00	33.750,00
	M ³	16.881,00	26.722.520,00
2013	Ton	299.072,30	5.025.423.400,00
	Ekor	1.820,00	14.560.000,00
	Buah	32,00	44.770.000,00
	M ³	20.472,00	25.962.000,00
2012	Ton	308.659,34	4.008.592.877,40
	Ekor	1.400,00	4.957.970,00
	Buah	65.800,00	26.320.000,00
	M ³	23.629,00	44.819.840,00
2011	Ton	260.298,96	4.512.223.042,54
	Ekor	1.382,00	6.757.128,00
	Buah	54.912,00	9.208,00
	M ³	19.691,58	41.815.276,00
2010	Ton	202.574,87	4.024.067.477,00
	Ekor	1.152,00	4.504.752,00
	Buah	45,76	8.448,00
	M ³	16.409,65	32.165.597,00

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 5.2
**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTARPULAU TANAMAN PANGAN
 MENURUT JENIS BARANG, 2014**

Jenis Barang	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Kacang Kedelai	36	543.150
2. Kacang Hijau	70	873.375
3. Kacang Tanah Gelondongan	16	56.406
4. Kacang Tanah Kupas	63	82.212
5. Beras	408	3.145.000
6. Bawang Merah	6	100.980
7. Bawang Putih	-	-
8. Jeruk	158	790.500
9. Dedak	-	-
10. Beras Ketan	153	510.000
11. Jagung	683	5.467.200
12. Gapek	612	3.060.000
13. Sagu	2.754	4.131.000
14. Ubi Jalar	128	318.750
15. Pisang	51	102.000
16. Labu	510	1.275.000
Jumlah		
2014	5.648,00	20.455.573
2013	5.537,30	19.706.950
2012	5.277,68	17.554.686
2011	2.793,89	19.146.530
2010	2.248,98	15.930.914

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 5.3.
**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTARPULAU HASIL PERKEBUNAN
 MENURUT JENIS BARANG, 2014**

Jenis Barang	Volume (Ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. K o p r a	41.820	292.740.000
2. Mete Gelondongan	45.900	1.147.500.000
3. Kemiri Gelondongan	11.832	41.412.000
4. K a k a o	147.390	4.126.920.000
5. Kemiri Kulit	-	-
6. C e n g k e h	928	12.994.800
7. Lada / Merica	2.173	30.416.400
8. K o p i	2.648	45.014.640
9. Ketumbar	-	-
10. Biji Kapuk	-	-
11. Jahe	77	918.000
12. Kunyit Bubuk	-	-
13. Buah Pala	4	169.575
14. Bunga Pala	-	-
15. Pinang Biji	18.870	84.915.000
16. Tangkai Cengkeh	-	-
Jumlah		
2014	271.642,00	5.783.000.415
2013	266.314,50	4.847.662.000
2012	270.830,05	3.108.019.623
2011	208.518,09	3.886.827.557
2010	158.381,55	3.239.263.945

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 5.4
**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTARPULAU HASIL PETERNAKAN
 MENURUT JENIS BARANG, 2014**

Jenis Barang	Satuan	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tulang/Ekor Sapi	Ton	-	-
2. Sapi / Kerbau Potong	Ekor	1.856,00	3.528.000
3. Kulit Ternak Kering	Ton	97,00	1.330.000
4. Ayam	Ton	-	-
5. Sapi/Kerbau Bibit	Ton	-	-
6. Daging Sapi	Ton	-	-
7. Daging Babi	Ton	-	-
8. Kulit Ternak Garam	Ton	-	-
Jumlah			
2014	Ton	97,00	1.330.000
	Ekor	1.856,00	3.528.000
2013	Ton	202,50	3.202.500
	Ekor	1.820,00	14.560.000
2012	Ton	162,45	4.957.970
	Ekor	1.400,00	10.500.000
2011	Ton	130,64	884.644
	Ekor	1.382,00	6.757.128
2010	Ton	108,87	737.203
	Ekor	1.152,00	4.504.752

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 5.5
**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTARPULAU HASIL KEHUTANAN
 MENURUT JENIS BARANG, 2014**

Jenis Barang	Satuan	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kayu Jati Olahan	M ³	-	-
2. Kayu Jati Gergajian	M ³	5.601,00	9.802.520
3. D a m a r	Ton	-	-
4. Kayu Jati Logs	Ton	-	-
5. Kulit Kayu Jalapari	Ton	-	-
6. Kulit Kayu Lawang	Ton	-	-
7. Rotan Polish	Ton	-	-
8. Madu Alam	Ton	23,00	1.725.000
9. Kulit Kayu Lambasari	Ton	-	-
10. Rotan Batang	Ton	-	-
11. Jati Floring	Ton	-	-
12. Kayu Rimba Logs	M ³	11.280,00	16.920.000
13. Rotan Asalan	Ton	97,00	485.000
14. Kayu Rimba Gergajian	M ³	-	-
15. Kayu Gergajian Campuran	M ³	-	-
16. Batang Kelapa Gergajian	Ton	-	-
J u m l a h			
2 0 1 4	Ton	120,00	2.210.000
	M ³	16.881,00	26.722.520
2 0 1 3	Ton	261,30	3.700.000
	M ³	20.472,00	25.962.000
2 0 1 2	Ton	3.075,37	45.851.640
	M ³	23.629,00	44.819.840
2 0 1 1	Ton	4.290,15	20.654.903
	M ³	19.691,58	41.815.276
2 0 1 0	Ton	3.588,81	17.212.413
	M ³	16.409,65	32.165.597

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 5.6
**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTARPULAU HASIL PERIKANAN
 MENURUT JENIS BARANG, 2014**

Jenis Barang	Satuan	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ikan Kayu	Ton	-	-
2. Ikan Teri	Ton	15.708,00	582.480.000
3. Cumi Kering	Ton	10,00	4.000.000,00
4. Agar-agar	Ton	3.029,00	22.323.400,00
5. Mabe	Ton	-	-
6. Teripang	Ton	9,00	3.034.500,00
7. Ikan Tuna Segar	Ton	347,00	6.936.000,00
8. Ikan Cakalang	Ton	1.530,00	28.250.000,00
9. Ikan Layang	Ton	2.346,00	17.190.000,00
10. Ikan Tongkol	Ton	3.468,00	25.360.000,00
11. Ikan Kerapu Hidup	Ton	76,00	2.160.000,00
12. Ikan Kering Campuran	Ton	14,00	214.200,00
13. Gurita	Ton	36,00	1.428.000,00
14. Lola	Ton	-	-
15. Ekor/Sirip Ikan Hiu	Ton	-	-
16. Ikan Kaha-kaha	Ton	43,00	433.500,00

Lanjutan Tabel 5.6.

Jenis Barang	Satuan	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
17. Ikan Baelo	Ton	19,00	188.700,00
18. Biji Mutiara	Ton	-	-
19. Bole-bole	Ton	14,00	142.800,00
20. Ikan Kakap Merah	Ton	23,00	586.500,00
21. Ikan Sunu	Ton	19,00	671.160,00
22. Japing-japing	Ton	-	-
23. Udang Windu	Ton	4,00	214.200,00
24. Kepiting	Ton	17.201,00	820.136.000,00
25. Kulit Mabe/Mutiara	Ton	-	-
26. Ikan Bandeng	Ton	5.934,00	73.359.000,00
27. Udang Vaname	Ton	-	-
28. Mata Tujuh	Ton	6,00	367.200,00
Jumlah			
2014	Ton	49.836,00	1.589.475.160
2013	Ton	26.275,70	147.206.950
2012	Ton	28.918,74	802.507.784
2011	Ton	33.243,41	584.920.573
2010	Ton	27.170,05	674.715.956

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 5.7
**VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN ANTARPULAU HASIL INDUSTRI
 MENURUT JENIS BARANG, 2014**

Jenis Barang	Satuan	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kacang Mete	Ton	454,00	40.860.000
2. Kemiri Olahan	Ton	41,00	328.000
3. Rotan Polish	Ton	-	-
4. Kasur	Buah	75,00	33.750
Jumlah			
2014	Ton	495,00	41.188.000
	Buah	75,00	33.750
2013	Ton	481,00	3.945.000
	Buah	32,00	44.770.000
2012	Ton	395,05	20.701.275
	Buah	65.800,00	26.320.000
2011	Ton	11.318,73	99.042.730
	Buah	54.912,00	9.208
2010	Ton	11.076,61	76.207.023
	Buah	45.760,00	8.448

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sulawesi Tenggara



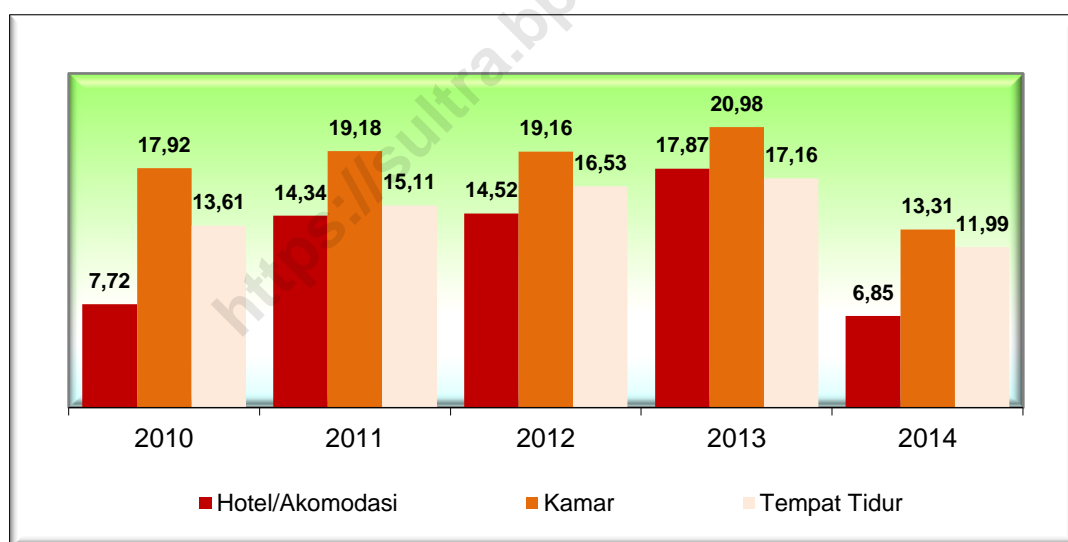
PERHOTELAN
PERHOTELAN

<http://e-sastra.bps.go.id>

VI. PERHOTELAN

Tersedianya fasilitas atau akomodasi pada suatu daerah kiranya menunjang perkembangan sektor pariwisata di daerah tersebut. Perkembangan sektor pariwisata diantaranya dapat dilihat dari banyaknya hotel/akomodasi lainnya, jumlah tamu hotel dan rata-rata lama menginap tamu. Jumlah hotel/akomodasi di Sulawesi Tenggara pada tahun 2014 tercatat meningkat 6,85 persen dari catatan tahun 2013. Seiring dengan peningkatan jumlah hotel/akomodasi, jumlah kamar dan tempat tidur juga tercatat meningkat. Jumlah kamar meningkat 13,31 persen, sedangkan jumlah tempat tidur meningkat 11,99 persen (lihat tabel 6.1).

Gambar 8.
Persentase Peningkatan Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur
di Sulawesi Tenggara, 2010 – 2014



Pada tahun 2014 rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang tercatat 2,05 hari atau naik 15,17 persen dari 1,78 hari pada tahun 2013, pada hotel non-bintang/akomodasi lainnya 1,42 hari, turun 37,44 persen dari 2,27 hari pada tahun 2013. Selanjutnya rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada hotel berbintang 1,96 hari atau tercatat turun 1,01 persen dari 1,98 hari pada tahun 2013, pada hotel non-bintang/akomodasi lainnya 1,70 hari, sedikit meningkat dari 1,64 hari pada tahun 2013 (tabel 6.4).

Tabel 6.1
**JUMLAH HOTEL/AKOMODASI, KAMAR, DAN TEMPAT TIDUR
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014**

Kabupaten/Kota	Hotel/Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1. B u t o n	14	98	116
2. M u n a	22	230	376
3. K o n a w e	11	148	206
4. K o l a k a	42	619	851
5. Konawe Selatan	17	212	271
6. B o m b a n a	36	295	371
7. W a k a t o b i	40	417	518
8. Kolaka Utara	25	294	391
9. Buton Utara	16	197	251
10. Konawe Utara	10	138	153
11. Kolaka Timur	5	29	29
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	141	3.120	4.029
14. Kota Baubau	58	801	1.094
J u m l a h			
2 0 1 4	437	6.598	8.656
2 0 1 3	409	5.823	7.729
2 0 1 2	347	4.813	6.597
2 0 1 1	303	4.039	5.661
2 0 1 0	265	3.389	4.918

Sumber: BPS, diolah dari hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL)

Tabel 6.2
**JUMLAH TAMU HOTEL DALAM NEGERI DAN ASING
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014**

Kabupaten/Kota	Tamu Dalam Negeri	Tamu Asing	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)
1. B u t o n	3.897	73	3.970
2. M u n a	13.885	35	13.920
3. K o n a w e	10.090	24	10.114
4. K o l a k a	58.170	2.763	60.933
5. Konawe Selatan	29.774	40	29.814
6. B o m b a n a	14.642	80	14.722
7. W a k a t o b i	12.718	1.136	13.854
8. Kolaka Utara	13.709	5	13.714
9. Buton Utara	4.252	3	4.255
10. Konawe Utara	4.435	27	4.462
11. Kolaka Timur	832	-	832
12. Konawe Kepulauan	-	-	-
13. Kota Kendari	316.284	3.399	319.683
14. Kota Baubau	70.633	497	71.130
J u m l a h			
2 0 1 4	553.321	8.082	561.403
2 0 1 3	505.025	5.457	510.482
2 0 1 2	468.118	12.144	480.262
2 0 1 1	352.088	3.092	355.180
2 0 1 0	324.249	3.897	328.146

Sumber: BPS, diolah dari hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL)

Tabel 6.3
**JUMLAH KAMAR DAN TEMPAT TIDUR PADA HOTEL BERBINTANG
 DAN NON-BERBINTANG MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2014**

Kabupaten/Kota	Hotel Berbintang		Hotel Non Berbintang	
	Kamar	Tempat Tidur	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	-	-	98	116
2. Muna	-	-	230	376
3. Konawe	-	-	148	206
4. Kolaka	93	146	526	705
5. Konawe Selatan	48	78	164	193
6. Bombana	-	-	295	371
7. Wakatobi	60	77	357	441
8. Kolaka Utara	-	-	294	391
9. Buton Utara	-	-	197	251
10. Konawe Utara	-	-	138	153
11. Kolaka Timur	-	-	29	29
12. Konawe Kepulauan	-	-	-	-
11. Kota Kendari	1.060	1.471	2.060	2.558
12. Kota Baubau	33	58	768	1.036
Jumlah				
2014	1.294	1.830	5.304	6.826
2013	1.066	1.499	4.757	6.230
2012	770	1.077	4.043	5.520
2011	487	715	3.552	4.946
2010	32	56	3.357	4.862

Sumber: BPS, diolah dari hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL)

Tabel 6.4
**RATA-RATA LAMA TAMU MENGINAP MENURUT JENIS HOTEL DAN WISATAWAN
 DI SULAWESI TENGGARA, 2014 (HARI)**

Kabupaten/Kota	Hotel Berbintang		Hotel Non Berbintang	
	Dalam Negeri	Asing	Dalam Negeri	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	1,66	1,94	1,73	3,38
2. Februari	2,68	1,17	1,69	1,00
3. Maret	1,84	3,48	1,78	1,33
4. April	1,80	2,67	1,76	1,29
5. Mei	2,23	3,04	1,77	1,09
6. Juni	1,93	2,55	1,70	1,00
7. Juli	2,24	2,45	1,86	1,00
8. Agustus	1,67	2,61	1,61	1,00
9. September	1,99	2,07	1,57	1,20
10. Oktober	1,82	1,82	1,63	1,20
11. November	1,91	2,67	1,76	2,00
12. Desember	1,99	1,24	1,59	1,00
Jumlah				
2014	1,96	2,05	1,70	1,42
2013	1,98	1,78	1,64	2,27
2012	2,17	2,36	1,63	2,14
2011	1,98	2,75	1,55	2,31
2010	1,79	1,44	1,58	1,98

Sumber: BPS, diolah dari hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS)

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sultra.bps.go.id>



PERHUBUNGAN
PERHUBUNGAN

www.sultra.bps.go.id

VII. PERHUBUNGAN

Sektor perhubungan merupakan sarana penunjang bagi kegiatan sektor lainnya, dan sebagai sarana penunjang maka orientasinya adalah untuk memberikan dukungan bagi perkembangan sektor lainnya.

7.1. Perhubungan Udara

Salah satu cara untuk melihat aktivitas perhubungan udara adalah melalui kajian terhadap data jumlah kedatangan/keberangkatan pesawat serta bongkar muat barang, bagasi maupun pos paket. Sejak tahun 2008 telah ada penerbangan pesawat komersil di Bandar Udara Betoambari Baubau, pada tahun 2009 beroperasi Bandar Udara Matahora Wakatobi, dan pada tahun 2010 telah beroperasi Bandar Udara Sangia Ni Bandera Kolaka. Yang terbaru, Bandar Udara Sugimanuru Muna yang mulai beroperasi di tahun 2012, namun sepanjang tahun 2013 terjadi kevakuman kegiatan dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2014. Jumlah pesawat yang datang pada tahun 2014 di bandara Halu Oleo tercatat mengalami penurunan 5,47 persen yaitu dari 5.299 pada tahun 2013 menjadi 5.009 pada tahun 2014. Untuk jumlah penumpang yang datang dan berangkat pada tahun 2014 juga tercatat mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu masing-masing sebesar 7,07 persen dan 7,33 persen (tabel 7.1).

Jumlah pesawat yang datang pada tahun 2014 di bandar udara Betoambari Baubau tercatat mengalami penurunan yaitu dari 948 pada tahun 2013 menjadi 797 pada tahun 2014. Untuk jumlah penumpang yang datang dan berangkat tahun 2014 juga tercatat mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu masing-masing sebesar 11,10 persen dan 12,31 persen (tabel 7.3). Jumlah pesawat yang datang tahun 2014 di bandar udara Sangia Ni Bandera Kolaka tercatat mengalami penurunan yaitu dari 800 pada tahun 2013 menjadi 716 pada tahun 2014. Untuk penumpang yang datang dan berangkat tahun 2014 juga tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yaitu masing-masing sebesar 26,83 persen dan 30,12 persen (tabel 7.5). Jumlah pesawat yang datang tahun 2014 di bandar udara Matahora Wakatobi mengalami peningkatan yaitu dari 212 pada tahun 2013 menjadi 344 pada tahun 2014. Untuk penumpang yang datang dan berangkat tahun 2014 juga tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 yaitu masing-masing sebesar 52,45 persen dan 54,15 persen (tabel 7.7)

7.2. Perhubungan Laut

Angkutan laut merupakan salah satu sarana angkutan antarpulau yang cukup penting di Sulawesi Tenggara untuk kelancaran angkutan barang dan penumpang antara satu pulau dengan pulau lainnya. Jumlah barang yang dibongkar pada tahun 2013 tercatat sebanyak 5.692.703 ton dan untuk barang yang dimuat sebanyak 25.503.904 ton (tabel 7.11).

Jumlah penumpang yang datang di pelabuhan tujuan pada tahun 2012 tercatat meningkat 22,65 persen, yaitu dari 1.734.180 orang pada tahun 2012 menjadi 2.126.954 orang pada tahun 2013. Penumpang yang berangkat dari pelabuhan asal juga tercatat meningkat 23,25 persen, yaitu dari 1.752.233 orang pada tahun 2012 menjadi 2.159.641 orang pada tahun 2013 (lihat tabel 7.12).

7.3. Perhubungan Darat

Bidang perhubungan darat banyak bergantung pada tersedianya ruas dan kualitas jalan yang memadai untuk mobilitas penduduk dan lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lainnya. Panjang jalan di Sulawesi Tenggara tahun 2014 tercatat 10.622,59 km yaitu terdiri dari jalan negara sepanjang 1.497,81 km, jalan provinsi sepanjang 906,09 km, dan jalan kabupaten sepanjang 8.218,69 km (tabel 7.13 dan tabel 7.14).

Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar tahun 2014 sebanyak 65.486 unit atau meningkat 50,85 persen dibandingkan jumlah kendaraan bermotor tahun 2013 yang sebanyak 43.412 unit. Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar tahun 2014 terdiri dari 0,58 persen (379 unit) mobil penumpang; 4,36 persen (2.858 unit) mobil barang; 19,67 persen (12.883 unit) mobil bus dan 75,38 persen (49.366 unit) sepeda motor (tabel 7.15 dan tabel 7.16).

7.4. Pos dan Telekomunikasi

Sarana fisik jasa pos pada tahun 2014 tercatat berjumlah 584 unit atau sedikit bertambah dari 576 unit tahun 2013 dengan rincian kantor pos 45 unit; kantor pos tambahan 2 unit; kantor pos pembantu 1 unit; pos keliling desa 20 unit; rumah pos 15 unit; 500 kotak pos; dan bis surat 1 unit.

Tabel 7.1
**LALU LINTAS PESAWAT TERBANG DAN PENUMPANG MELALUI
 BANDAR UDARA HALU OLEO KENDARI, 2009 – 2014**

Tahun	Lalu Lintas Pesawat Udara		Lalu Lintas Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	2.504	2.517	273.163	279.645	-
2010	2.613	2.616	293.262	303.420	-
2011	2.686	2.686	325.771	336.697	-
2012	3.371	3.370	426.837	429.707	-
2013	5.299	5.299	435.527	453.837	-
2014	5.009	5.015	404.721	420.573	-

Sumber : Bandar Udara Halu Oleo Kendari

Tabel 7.2
**LALU LINTAS BARANG, BAGASI DAN POS PAKET MELALUI BANDAR UDARA
 HALU OLEO KENDARI, 2009 – 2014 (KG)**

Tahun	Barang		Bagasi		Pos Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	1.772.806	1.556.273	2.507.130	2.065.029	161.556	43.626
2010	1.943.035	1.678.301	3.052.763	2.238.551	194.382	46.177
2011	1.997.134	1.145.016	3.272.065	2.287.525	206.194	45.268
2012	1.951.085	1.055.081	3.895.027	2.897.004	212.299	44.240
2013	2.199.829	1.137.380	3.614.615	2.901.030	167.805	60.177
2014	2.577.754	1.205.885	2.990.024	2.547.694	178.880	51.338

Sumber : Bandar Udara Halu Oleo Kendari

Tabel 7.3
**LALU LINTAS PESAWAT TERBANG DAN PENUMPANG MELALUI
 BANDAR UDARA BETOAMبارI BAUBAU, 2009 – 2014**

Tahun	Lalu Lintas Pesawat Udara		Lalu Lintas Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	282	282	5.778	5.250	7
2010	1.224	1.224	37.055	34.853	2.818
2011	1.431	1.433	48.750	43.658	-
2012	1.471	1.471	57.988	56.773	-
2013	948	948	54.640	52.751	-
2014	797	797	48.575	46.257	-

Sumber : Bandar Udara Betoambari Baubau

Tabel 7.4
**LALU LINTAS BARANG, BAGASI DAN POS PAKET MELALUI BANDAR UDARA
 BETOAMBARI BAUBAU, 2009 – 2014 (KG)**

Tahun	Barang		Bagasi		Pos Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	181	-	45.484	35.969	-	-
2010	3.833	-	252.691	197.535	-	-
2011	-	-	388.532	279.774	-	-
2012	-	-	494.198	350.099	-	-
2013	-	-	462.924	334.879	-	-
2014	43.144	824	323.468	274.440	-	-

Sumber : Bandar Udara Betoambari Baubau

Tabel 7.5
**LALU LINTAS PESAWAT TERBANG DAN PENUMPANG MELALUI
 BANDAR UDARA SANGIA NI BANDERA KOLAKA, 2010 – 2014**

Tahun	Lalu Lintas Pesawat Udara		Lalu Lintas Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	226	226	11.613	12.846	-
2011	730	730	46.635	47.509	-
2012	1.012	1.012	56.998	59.302	-
2013	800	800	47.882	48.952	-
2014	716	716	35.033	34.209	-

Sumber : Bandar Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

Tabel 7.6
**LALU LINTAS BARANG, BAGASI DAN POS PAKET MELALUI BANDAR UDARA
 SANGIA NI BANDERA KOLAKA, 2010 – 2014 (KG)**

Tahun	Barang		Bagasi		Pos Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	1.659	3	89.623	77.228	-	-
2011	51	-	358.220	269.682	6.332	51
2012	79.525	-	455.518	304.876	6.468	-
2013	74.450	-	432.496	301.428	-	-
2014	151.526	143.704	134.509	97.030	1.015	-

Sumber : Bandar Udara Sangia Ni Bandera Kolaka

Tabel 7.7
**LALU LINTAS PESAWAT TERBANG DAN PENUMPANG MELALUI
 BANDAR UDARA MATAHORA WAKATOBI, 2009 – 2014**

Tahun	Lalu Lintas Pesawat Udara		Lalu Lintas Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2009	438	438	3.238	3.493	-
2010	527	527	9.611	9.654	-
2011	523	523	9.302	9.756	-
2012	549	549	12.561	13.959	-
2013	212	212	11.331	11.844	-
2014	344	344	17.274	18.258	-

Sumber : Bandar Udara Matahora Wakatobi

Tabel 7.8
**LALU LINTAS BARANG, BAGASI DAN POS PAKET MELALUI BANDAR UDARA
 MATAHORA WAKATOBI, 2009 – 2014 (KG)**

Tahun	Barang		Bagasi		Pos Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2009	-	-	22.109	25.295	-	-
2010	-	-	52.101	47.391	-	-
2011	-	-	50.879	51.331	-	-
2012	-	-	62.488	66.752	-	-
2013	-	-	72.562	73.896	-	-
2014	-	-	94.582	87.122	-	-

Sumber : Bandar Udara Matahora Wakatobi

Tabel 7.9
**LALU LINTAS PESAWAT TERBANG DAN PENUMPANG MELALUI
 BANDAR UDARA SUGIMANURU MUNA, 2012 – 2014**

Tahun	Lalu Lintas Pesawat Udara		Lalu Lintas Penumpang (Orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	58	58	1.426	1.608	-
2013	-	-	-	-	-
2014	42	42	-	-	-

Sumber : Bandar Udara Sugimanuru Muna

Tabel 7.10
**LALU LINTAS BARANG, BAGASI DAN POS PAKET MELALUI BANDAR UDARA
 SUGIMANURU MUNA, 2012 – 2014 (KG)**

Tahun	Barang		Bagasi		Pos Paket	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	10.756	9.561	-	-
2013	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	20	144	-	-

Sumber : Bandar Udara Sugimanuru Muna

Tabel 7.11
**KUNJUNGAN KAPAL, ARUS BARANG, DAN PENUMPANG MENURUT
 JENIS PELAYARAN, 2013**

Jenis Pelayaran	Call Kapal	G R T	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Dalam Negeri	36.094	30.798.928	1.971.062	1.987.694	5.564.543	12.051.704
a. Umum	13.061	21.979.978	877.180	911.123	3.449.713	9.677.006
b. Rakyat	8.325	1.503.096	147.251	95.828	83.379	743.550
c. Perintis	332	2.753.732	946	57.611	5.870	595.964
d. Khusus	809	2.914.436	0	0	1.278.595	332.892
e. Penyeberangan	13.049	1.263.521	903.534	881.656	726.443	700.417
f. Nusantara	498	377.425	42.151	41.476	20.543	1.875
g. Lainnya	20	6.740	-	-	-	-
2. Luar Negeri	828	29.769.874	155.892	171.947	128.160	13.452.200
Jumlah						
2013	36.922	60.568.802	2.126.954	2.159.641	5.692.703	25.503.904
2012	32.163	69.444.016	1.734.180	1.752.233	6.421.458	11.541.498
2011	35.750	56.152.914	1.958.833	1.942.433	39.623.435	35.309.708
2010	29.870	28.078.135	1.615.431	1.601.861	33.317.841	7.182.039
2009	29.549	20.026.289	1.688.038	1.710.420	1.851.692	3.167.045

Sumber : Administrator Pelabuhan Se-Sultra

Tabel 7.12
**KUNJUNGAN KAPAL, ARUS BARANG, DAN PENUMPANG
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2013**

Kabupaten/Kota	Call Kapal	G R T	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
			Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Buton	4.617	123.871	276.791	286.204	205.036	863.284
2. Muna	4.187	1.635.567	222.943	201.421	173.620	835.302
3. Konawe	958	75.299	19.512	19.882	8.305	5.678
4. Kolaka	2.648	6.986.375	237.998	223.624	1.436.086	6.291.740
5. Konawe Selatan	1.625	3.312.954	97.972	80.935	107.898	104.398
6. Bombana	2.889	423.130	87.300	88.085	15.667	17.662
7. Wakatobi	3.035	684.416	98.089	92.808	4.502	2.351
8. Kolaka Utara	976	439.255	116.654	156.720	42.669	25.693
9. Buton Utara	1.235	133.978	23.176	11.595	437.313	259.221
10. Konawe Utara	507	5.327.389	0	0	320.657	8.205.431
11. Kolaka Timur
12. Konawe Kep.
13. Kota Kendari	5.226	29.638.445	288.744	326.060	1.603.276	154.032
14. Kota Baubau	8.265	14.226.554	645.806	689.733	1.207.528	9.144.010
Jumlah						
2013	36.168	63.007.233	2.114.985	2.177.067	5.562.557	25.908.802
2012	32.163	69.444.016	1.734.180	1.752.233	6.421.458	11.541.497
2011	35.750	56.152.914	1.958.833	1.942.433	39.623.436	35.309.709
2010	29.870	28.078.135	1.615.431	1.601.861	33.317.841	7.182.039
2009	29.549	20.026.289	1.688.038	1.710.420	1.851.692	3.167.045

Sumber : Administrator Pelabuhan Se-Sultra

Tabel 7.13
**PANJANG JALAN NEGARA, PROPINSI DAN KABUPATEN MENURUT
 JENIS PERMUKAAN, 2009 – 2014 (Km)**

Tahun	Negara		Provinsi		Kabupaten		Jumlah		Diaspal + Tidak Diaspal
	Diaspal	Tidak Diaspal	Diaspal	Tidak Diaspal	Diaspal	Tidak Diaspal	Diaspal	Tidak Diaspal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2009	1.131,02	166,70	373,27	115,53	3.350,94	4.567,15	4.855,23	4.849,38	9.704,61
2010	1.201,92	195,13	423,51	482,58	3.350,94	4.567,15	1.625,43	677,71	2.303,14
2011	1.217,41	179,64	476,51	429,68	2.240,50	5.278,41	3.934,42	5.887,73	9.822,15
2012	1.155,88	241,17	493,83	412,26	2.365,78	5.343,66	4.015,49	5.997,09	10.012,58
2013	1.281,81	115,24	608,80	297,29	2.540,49	5.577,28	4.015,49	5.989,81	10.420,91
2014	1.463,30	34,51	579,73	326,36	2.707,69	5.511,00	4.750,72	5.871,87	10.622,59

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra

Tabel 7.14
PANJANG JALAN MENURUT PEMERINTAH YANG BERWENANG, JENIS PERMUKAAN, KONDISI, DAN KELAS JALAN, 2014 (Km)

Perincian	Negara	Provinsi	Kabupaten	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jenis Permukaan				
1.1. Diaspal	1.463,30	579,73	2.707,69	4.750,72
1.2. Kerikil	34,51	273,73	4.211,96	4.520,20
1.3. Tanah	0,00	24,33	1.180,78	1.205,11
1.4. Tidak Diperinci	0,00	28,30	118,26	146,56
Jumlah I	1.497,81	906,09	8.218,69	10.622,59
2. Kondisi Jalan				
2.1. Baik	818,85	177,40	2.060,40	3.056,65
2.2. Sedang	576,29	422,33	1.920,44	2.919,06
2.3. Rusak	68,16	168,23	2.664,09	2.900,48
2.4. Rusak Berat	34,51	138,13	1.573,76	1.746,40
2.5. Tidak Dirinci	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah II	1.497,81	906,09	8.218,69	10.622,59
3. Kelas Jalan				
3.1. Kelas I	0,00	0,00	70,80	70,80
3.2. Kelas II	0,00	0,00	51,28	51,28
3.3. Kelas III	0,00	0,00	2.154,94	2.154,94
3.4. Kelas III A	0,00	714,33	1.261,46	1.975,79
3.5. Kelas III B	0,00	191,76	659,99	851,75
3.6. Kelas III C	0,00	0,00	464,52	464,52
3.7. Tidak Diperinci	1.497,81	0,00	3.555,70	5.053,51
Jumlah III	1.497,81	906,09	8.218,69	10.622,59

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota dan Kabupaten Se-Sultra

Tabel 7.15
**KENDARAAN BERMOTOR TERDAFTAR MENURUT JENIS KENDARAAN,
 2013 – 2014**

Jenis Kendaraan	2013	2014
(1)	(2)	(3)
A. Mobil Penumpang	167	379
1. Sedan Non Taxi	59	98
2. Sedan Taxi	22	67
3. J e e p	69	201
4. St. Wagon	17	13
5. SU Burban	-	-
6. Combi	-	-
7. Minicab	-	-
8. Kendaraan Roda 3	-	-
B. Mobil Barang	2.384	2.858
1. Truck Barang	596	694
2. Truck container	-	-
3. Truck Trail	-	-
4. Truck Derek	-	-
5. Truck Tangki	6	29
6. Pemadam Api	-	9
7. Traktor	-	-
8. Pick Up.	1.782	2.126
C. Mobil Bus	3.652	12.883
1. Mikro Bus (12 seat)	3.652	3
2. Mini Bus (12-32 Seat)	-	12.875
3. B u s (32 Seat)	-	5
D. Sepeda Motor	37.209	49.366
1. Motor	37.209	49.366

Sumber : Kepolisian Daerah Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 7.16
**JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR TERDAFTAR MENURUT
 KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KENDARAAN, 2014**

Jenis Kendaraan	Kabupaten/Kota						
	Buton	Muna	Konawe	Kolaka	Konawe Selatan	Bombana	Wakabibi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. Mobil Penumpang	1	5	27	20	19	4	4
1. Sedan Non Taxi	-	-	1	3	7	-	1
2. Sedan Taxi	-	-	-	-	-	-	-
3. J e e p	-	4	25	16	10	4	3
4. St. Wagon	1	1	1	1	2	-	-
5. SU Burban	-	-	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-	-	-
8. Kendaraan Roda 3	-	-	-	-	-	-	-
B. Mobil Barang	152	195	311	369	421	119	15
1. Truck Barang	49	36	81	72	78	35	1
2. Truck container	-	-	-	-	-	-	-
3. Truck Trail	-	-	-	-	-	-	-
4. Truck Derek	-	-	-	-	-	-	-
5. Truck Tangki	-	5	-	1	1	-	-
6. Pemadam Api	-	-	-	-	-	-	-
7. Traktor	-	-	-	-	-	-	-
8. Pick Up.	103	154	230	296	342	84	14
C. Mobil Bus	15	392	1.502	1.913	442	78	10
1. Mikro Bus (12 seat)	-	-	1	1	-	-	-
2. Mini Bus (12-32 Seat)	15	392	1.501	1.912	442	78	10
3. B u s (32 Seat)	-	-	-	-	-	-	-
D. Sepeda Motor	3.661	3.699	5.660	6.501	5.663	2.049	1.557
1. Motor	3.661	3.699	5.660	6.501	5.663	2.049	1.557

Sumber: Kepolisian Daerah Prov. Sulawesi Tenggara

Lanjutan Tabel 7.16

Jenis Kendaraan	Kabupaten/Kota						
	Kolaka Utara	Buton Utara	Konawe Utara	Kolaka Timur	Konawe Kep.	Kota Kendari	Kota Baubau
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
A. Mobil Penumpang	2	2	4	0	0	257	34
1. Sedan Non Taxi	-	-	1	-	-	71	14
2. Sedan Taxi	-	-	-	-	-	67	-
3. J e e p	1	2	3	-	-	116	17
4. St. Wagon	1	-	-	-	-	3	3
5. SU Burban	-	-	-	-	-	-	-
6. Combi	-	-	-	-	-	-	-
7. Minicab	-	-	-	-	-	-	-
8. Kendaraan Roda 3	-	-	-	-	-	-	-
B. Mobil Barang	52	35	68	0	0	917	204
1. Truck Barang	9	5	11	-	-	254	63
2. Truck container	-	-	-	-	-	-	-
3. Truck Trail	-	-	-	-	-	-	-
4. Truck Derek	-	-	-	-	-	-	-
5. Truck Tangki	2	-	3	-	-	16	1
6. Pemadam Api	-	-	-	-	-	1	8
7. Traktor	-	-	-	-	-	-	-
8. Pick Up.	41	30	54	-	-	646	132
C. Mobil Bus	15	12	43	-	-	6991	1470
1. Mikro Bus (12 seat)	-	-	-	-	-	1	-
2. Mini Bus (12-32 Seat)	15	8	43	-	-	6989	1470
3. B u s (32 Seat)	-	4	-	-	-	1	-
D. Sepeda Motor	1311	939	1128	-	-	12405	4793
1. Motor	1311	939	1128	-	-	12405	4793

Sumber: Kepolisian Daerah Prov. Sulawesi Tenggara

Tabel 7.17
**BANYAKNYA FASILITAS FISIK PELAYANAN JASA POS DAN GIRO
 MENURUT KABUPATEN/ KOTA, 2014**

Kabupaten/ Kota	Kode Pos	Kantor Pos	Kantor Pos Tam- bahan	Ktr.Pos & Giro Pem- bantu	Pos Ke- liling Kota	Pos Ke- liling Desa	Rumah Pos	Kotak Pos	Bis Surat	Pos Se- kolah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Buton	93700	2	1	0	0	1	1	0	1	0
2. Muna	93612	4	0	0	0	2	5	0	0	0
3. Konawe	93000	8	0	0	0	3	3	0	0	0
4. Kolaka	93500	8	0	0	0	4	2	0	0	0
5. Konawe Selatan	93000	8	0	0	0	5	0	0	0	0
6. Bombana	93700	2	0	0	0	1	0	0	0	0
7. Wakatobi	93790	2	0	2	0	0	2	0	0	0
8. Kolaka Utara	93771	2	0	0	0	2	0	0	0	0
9. Buton Utara	93700	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Konawe Utara	93553	1	0	0	0	1	2	0	0	0
11. Kolaka Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Konawe Kep.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Kota Kendari	93111	6	1	0	0	0	0	500	0	0
14. Kota Baubau	93700	1	0	1	0	1	0	0	0	0
Sulawesi Tenggara										
2014		45	2	1	0	20	15	500	1	0
2013		47	1	7	1	18	2	500	0	0
2012		39	1	0	0	18	12	700	0	0
2011		51	12	12	3	17	24	900	12	0
2010		16	6	24	5	45	27	750	45	4

Sumber : PT (Persero) Pos dan Giro Kendari



PENDUDUK
PENDUDUK

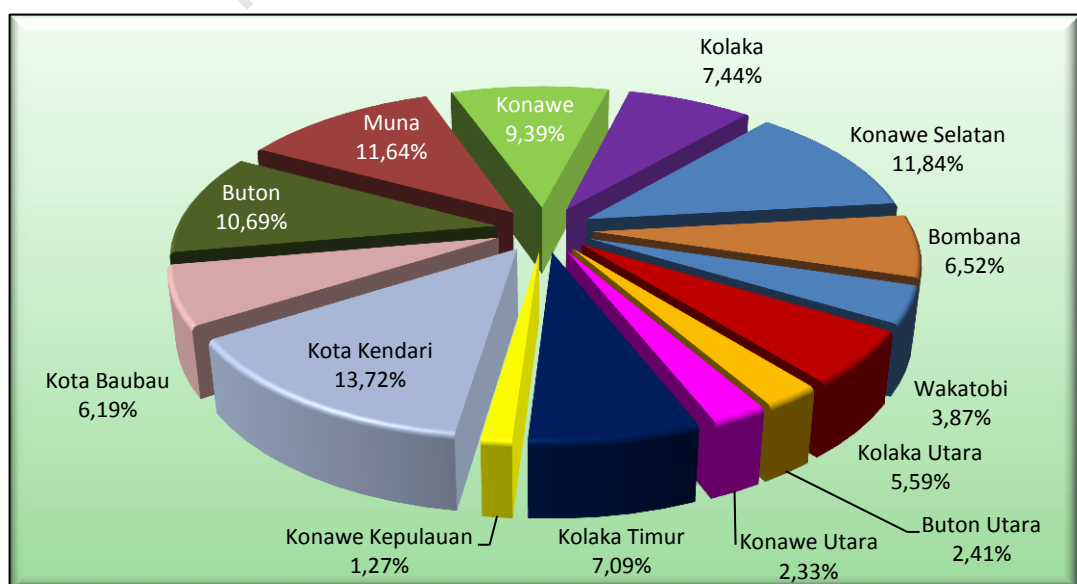
ultra.bps.go.id

VIII. PENDUDUK

Jumlah Penduduk Sulawesi Tenggara terus bertambah dan berdasarkan hasil Proyeksi Hasil Sensus Penduduk 2010 BPS, pada tahun 2014 jumlah penduduk Sulawesi Tenggara tercatat 2.448.081 jiwa yang terdiri atas 1.229.779 jiwa laki-laki dan 1.218.302 jiwa perempuan. Laju pertumbuhan penduduk per tahun di Sulawesi Tenggara pada kurun waktu 2013-2014 tercatat 2,14 persen (tabel 8.2).

Persebaran penduduk di Sulawesi Tenggara tahun 2014 tercatat sebanyak 261.802 jiwa (10,69 persen) berada di Kabupaten Buton; 284.977 jiwa (11,64 persen) berada di Kabupaten Muna; 229.801 jiwa (9,39 persen) di Kabupaten Konawe; 182.121 jiwa (7,44 persen) di Kabupaten Kolaka; 289.815 jiwa (11,84 persen) di Kabupaten Konawe Selatan; 159.718 jiwa (6,52 persen) di Kabupaten Bombana; 94.789 jiwa (3,87 persen) di Kabupaten Wakatobi; 136.883 jiwa (5,59 persen) di Kabupaten Kolaka Utara; 58.918 jiwa (2,41 persen) di Kabupaten Buton Utara; 57.077 jiwa (2,33 persen) di Kabupaten Konawe Utara; 173.623 jiwa (7,09 persen) di Kabupaten Kolaka Timur; 31.183 jiwa (1,27 persen) di Kabupaten Konawe Kepulauan; 335.889 jiwa (13,72 persen) di Kota Kendari; 151.485 jiwa (6,19 persen) di Kota Baubau (gambar 9).

Gambar 9.
Persentase Penduduk Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/Kota, 2014



Tabel 8.1.
**PENDUDUK SULAWESI TENGGARA MENURUT KABUPATEN/KOTA,
 2010 – 2014 (JIWA)**

Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	256.597	257.760	258.907	259.896	261.802
Muna	269.395	273.390	277.380	281.312	284.977
Konawe	213.992	217.889	221.992	225.878	229.801
Kolaka	162.207	167.106	171.821	176.596	182.121
Konawe Selatan	265.908	272.407	278.918	285.289	289.815
Bombana	140.114	144.803	149.719	154.679	159.718
Wakatobi	93.279	93.733	94.079	94.511	94.789
Kolaka Utara	121.970	125.719	129.371	133.101	136.883
Buton Utara	54.984	55.994	57.022	57.922	58.918
Konawe Utara	51.823	53.087	54.364	55.824	57.077
Kolaka Timur	154.788	159.294	163.785	168.496	173.623
Konawe Kepulauan	29.126	29.733	30.116	30.695	31.183
Kota Kendari	291.689	302.376	313.404	324.505	335.889
Kota Baubau	137.715	141.101	144.587	148.009	151.485
J u m l a h	2.243.587	2.294.392	2.345.465	2.396.713	2.448.081

Sumber: BPS, diolah dari hasil Sensus Penduduk 2010 dan Proyeksi Penduduk

Tabel 8.2
**JUMLAH DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK SULAWESI TENGGARA MENURUT
 KABUPATEN/KOTA, 2012 - 2014**

Kabupaten/Kota	Penduduk (jiwa)			Laju Pertumbuhan (%)	
	2012	2013	2014	2012-2013	2013-2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Buton	258.907	259.896	261.802	0,38	0,73
Muna	277.380	281.312	284.977	1,42	1,30
Konawe	221.992	225.878	229.801	1,75	1,74
Kolaka	171.821	176.596	182.121	2,78	3,13
Konawe Selatan	278.918	285.289	289.815	2,28	1,59
Bombana	149.719	154.679	159.718	3,31	3,26
Wakatoobi	94.079	94.511	94.789	0,46	0,29
Kolaka Utara	129.371	133.101	136.883	2,88	2,84
Buton Utara	57.022	57.922	58.918	1,58	1,72
Konawe Utara	54.364	55.824	57.077	2,69	2,24
Kolaka Timur	163.785	168.496	173.623	2,88	3,04
Konawe Kepulauan	30.116	30.695	31.183	1,92	1,59
Kota Kendari	313.404	324.505	335.889	3,54	3,51
Kota Baubau	144.587	148.009	151.485	2,37	2,35
Jumlah	2.345.465	2.396.713	2.448.081	2,18	2,14

Sumber : Proyeksi Hasil Sensus Penduduk, BPS

Tabel 8.3.
**KEPADATAN PENDUDUK SULAWESI TENGGARA
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2012 - 2014**

Kabupaten/ Kota	Luas Km ²	Penduduk (jiwa)			Kepadatan (jiwa/Km ²)		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	2.675	258.907	259.896	261.802	97	97	98
Muna	2.890	277.380	281.312	284.977	96	97	99
Konawe	5.799	221.992	225.878	229.801	38	39	40
Kolaka	6.918	171.821	176.596	182.121	25	61	62
Konawe Selatan	4.514	278.918	285.289	289.815	62	63	64
Bombana	3.056	149.719	154.679	159.718	49	61	62
Wakatobi	426	94.079	94.511	94.789	221	222	223
Kolaka Utara	3.392	129.371	133.101	136.883	38	39	40
Buton Utara	1.997	57.022	57.922	58.918	29	29	30
Konawe Utara	4.877	54.364	55.824	57.077	11	11	12
Kolaka Timur	3.653	163.785	168.496	173.623	45	46	48
Konawe Kepulauan	994	30.116	30.695	31.183	30	31	31
Kota Kendari	296	313.404	324.505	335.889	1.059	1.097	1.135
Kota Baubau	306	144.587	148.009	151.485	473	484	496
Jumlah	38.140	2.345.465	2.396.713	2.448.081	61	63	64

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Sensus Penduduk dan Proyeksi Penduduk

Tabel 8.4
**JUMLAH PENDUDUK SULAWESI TENGGARA MENURUT KABUPATEN/KOTA,
 JENIS KELAMIN, DAN RASIO JENIS KELAMIN, 2014**

Kabupaten/Kota	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	127.805	133.997	261.802	95,38
Muna	137.524	147.453	284.977	93,27
Konawe	117.713	112.088	229.801	105,02
Kolaka	93.673	88.448	182.121	105,91
Konawe Selatan	148.003	141.812	289.815	104,37
Bombana	80.616	79.102	159.718	101,91
Wakatobi	45.512	49.277	94.789	92,36
Kolaka Utara	70.509	66.374	136.883	106,23
Buton Utara	29.601	29.317	58.918	100,97
Konawe Utara	29.902	27.175	57.077	110,03
Kolaka Timur	89.184	84.439	173.623	105,62
Konawe Kepulauan	15.586	15.597	31.183	99,93
Kota Kendari	169.371	166.518	335.889	101,71
Kota Baubau	74.780	76.705	151.485	97,49
Jumlah				
2014	1.229.779	1.218.302	2.448.081	100,94
2013	1.206.539	1.193.174	2.396.713	101,12
2012	1.177.352	1.168.113	2.345.465	100,79
2011	1.151.247	1.143.145	2.294.392	100,71

Sumber: BPS, diolah dari Hasil Sensus Penduduk dan Proyeksi Penduduk

Halaman ini sengaja dikosongkan

<https://sultrabps.go.id>



PENDAPATAN REGIONAL
PENDAPATAN REGIONAL

<http://www.jakarta.bps.go.id>

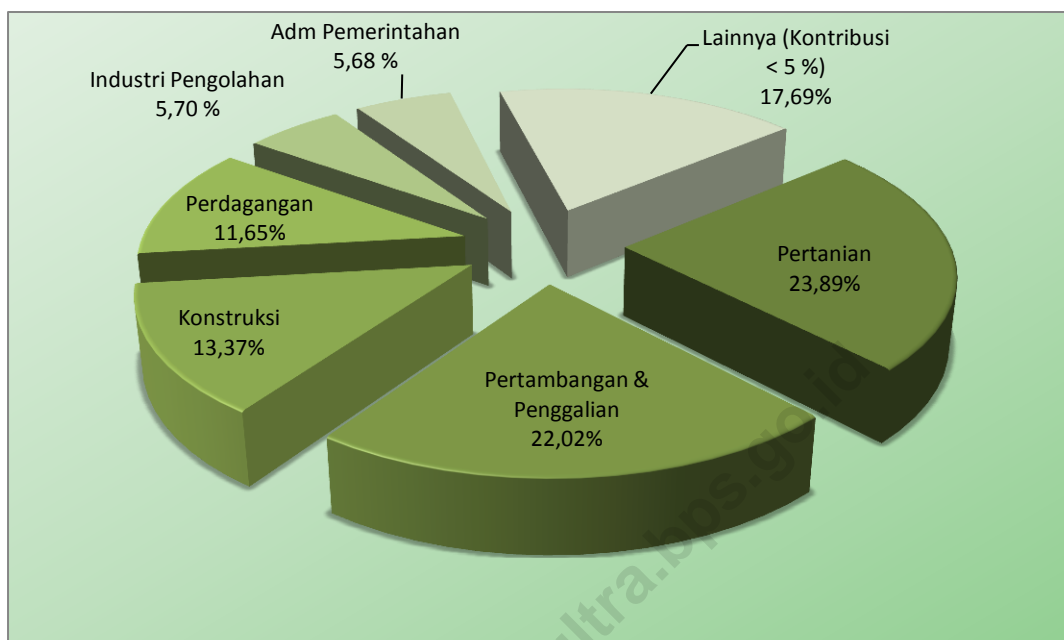
IX. PENDAPATAN REGIONAL

Salah satu cara untuk melihat kemajuan perekonomian di suatu wilayah adalah dengan mencermati nilai dan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB merupakan jumlah nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi selama satu periode di suatu wilayah tertentu dikurangi dengan biaya antara tanpa membedakan kepemilikan faktor-faktor produksi, dan lebih menekankan pada keberadaan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi itu.

Dalam penyajiannya, PDRB dibedakan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan riil ekonomi, karena tidak dipengaruhi oleh perubahan harga. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat struktur ekonomi dan pendapatan perkapita suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tenggara tahun 2014 tercatat 6,26 persen. Beberapa kategori tercatat tumbuh di atas 10 persen, yang tertinggi tercatat pada kategori Jasa Pendidikan sebesar 13,98 persen, diikuti Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 12,98 persen; Jasa Lainnya sebesar 12,93 persen; Konstruksi sebesar 12,61 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 12,13 persen; dan Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,60 persen. Kategori Pertambangan dan Penggalan tercatat tumbuh negatif sebesar minus 4,83 persen. Jika menurut pengeluaran, pertumbuhan tertinggi tercatat pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga sebesar 11,89 persen; diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 9,25 persen; dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 6,63 persen.

Gambar 10.
Struktur PDRB Sulawesi Tenggara, 2014 (Persen)



Melihat struktur perekonomian Sulawesi Tenggara pada tahun 2014 kategori yang tercatat mempunyai peranan terbesar terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku secara berurutan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 23,89 persen; kemudian Pertambangan dan Penggalian 22,02 persen; Konstruksi 13,37 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 11,65 persen; Industri Pengolahan 5,70 persen; serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib 5,68 persen. Jika menurut pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga memiliki peranan terbesar dalam PDRB Sulawesi Tenggara selama periode 2010-2014, berada di kisaran 50 persen. Peran terbesar kedua adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 37,13 persen.

Tabel 9.1
PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA
BERLAKU, 2010-2014 (Miliar Rp.)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.741,14	14.631,01	16.305,59	18.095,98	20.158,06
Pertambangan dan Penggalian	8.296,10	11.102,64	14.865,63	15.582,06	15.832,07
Industri Pengolahan	3.227,76	3.657,92	3.874,69	4.181,86	4.692,25
Pengadaan Listrik, Gas	19,45	20,19	24,46	25,36	27,43
Pengadaan Air	98,54	104,11	122,14	138,82	163,05
Konstruksi	5.482,27	6.396,44	7.401,42	8.329,08	9.690,35
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.611,06	6.459,27	7.262,52	8.076,25	9.225,95
Transportasi dan Pergudangan	2.153,39	2.429,05	2.813,82	3.160,53	3.433,72
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	244,85	305,87	364,02	404,10	454,96
Informasi dan Komunikasi	1.183,42	1.179,34	1.286,58	1.451,31	1.478,51
Jasa Keuangan	877,36	1.076,34	1.343,96	1.601,08	1.829,11
Real Estate	923,51	1.024,45	1.116,05	1.194,10	1.293,20
Jasa Perusahaan	89,97	104,96	119,71	136,98	154,81
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.155,12	3.513,92	3.669,75	4.035,94	4.748,43
Jasa Pendidikan	2.178,48	2.482,59	2.681,16	3.020,32	3.585,50
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	475,85	532,87	589,73	662,91	760,78
Jasa Lainnya	642,88	737,59	852,76	944,61	1.092,22
Produk Domestik Regional Bruto	48.401,15	55.758,55	64.693,98	71.041,29	78.620,39

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.2
**PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA
 KONSTAN 2010, 2010-2014 (Miliar Rp.)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.741,14	14.007,46	14.625,41	15.508,22	16.921,61
Pertambangan dan Penggalian	8.296,10	10.690,63	13.833,55	14.866,54	14.148,93
Industri Pengolahan	3.227,76	3.522,83	3.669,86	3.824,68	4.120,65
Pengadaan Listrik, Gas	19,45	21,83	27,24	30,96	34,24
Pengadaan Air	98,54	103,39	119,05	130,17	139,23
Konstruksi	5.482,27	6.145,84	6.849,37	7.441,99	8.380,77
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.611,06	6.204,05	6.888,01	7.515,27	8.139,10
Transportasi dan Pergudangan	2.153,39	2.392,55	2.635,37	2.805,30	2.949,14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	244,85	295,65	330,96	358,54	392,29
Informasi dan Komunikasi	1.183,42	1.193,97	1.314,98	1.496,45	1.540,20
Jasa Keuangan	877,36	1.029,45	1.184,84	1.352,63	1.480,34
Real Estate	923,51	997,03	1.044,64	1.103,43	1.176,67
Jasa Perusahaan	89,97	102,21	113,43	128,19	140,67
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.155,12	3.219,44	3.247,71	3.388,61	3.828,33
Jasa Pendidikan	2.178,48	2.384,34	2.533,18	2.824,99	3.219,90
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	475,85	506,29	544,73	605,01	678,38
Jasa Lainnya	642,88	729,71	729,71	729,71	729,71
Produk Domestik Regional Bruto	48.401,15	53.546,69	59.785,40	64.273,78	68.298,72

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.3
**DISTRIBUSI PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR
 HARGA BERLAKU, 2010-2014 (%)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28,39	26,24	25,20	25,47	25,64
Pertambangan dan Penggalian	17,14	19,91	22,98	21,93	20,14
Industri Pengolahan	6,67	6,56	5,99	5,89	5,97
Pengadaan Listrik, Gas	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03
Pengadaan Air	0,20	0,19	0,19	0,20	0,21
Konstruksi	11,33	11,47	11,44	11,72	12,33
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,59	11,58	11,23	11,37	11,73
Transportasi dan Pergudangan	4,45	4,36	4,35	4,45	4,37
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,51	0,55	0,56	0,57	0,58
Informasi dan Komunikasi	2,45	2,12	1,99	2,04	1,88
Jasa Keuangan	1,81	1,93	2,08	2,25	2,33
Real Estate	1,91	1,84	1,73	1,68	1,64
Jasa Perusahaan	0,19	0,19	0,19	0,19	0,20
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,52	6,30	5,67	5,68	6,04
Jasa Pendidikan	4,50	4,45	4,14	4,25	4,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,98	0,96	0,91	0,93	0,97
Jasa Lainnya	1,33	1,32	1,32	1,33	1,39
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) *Angka Sementara*

**) *Angka Sangat Sementara*

Tabel 9.4
**LAJU PERTUMBUHAN PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT LAP. USAHA ATAS DASAR
 HARGA KONSTAN 2010, 2011-2014 (%)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,94	4,41	6,04	9,11
Pertambangan dan Penggalian	28,86	29,40	7,47	(4,83)
Industri Pengolahan	9,14	4,17	4,22	7,74
Pengadaan Listrik, Gas	12,25	24,77	13,64	10,60
Pengadaan Air	4,92	15,15	9,34	6,97
Konstruksi	12,10	11,45	8,65	12,61
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,57	11,02	9,11	8,30
Transportasi dan Pergudangan	11,11	10,15	6,45	5,13
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	20,75	11,94	8,33	9,41
Informasi dan Komunikasi	0,89	10,14	13,80	2,92
Jasa Keuangan	17,33	15,10	14,16	9,44
Real Estate	7,96	4,78	5,63	6,64
Jasa Perusahaan	13,61	10,97	13,01	9,74
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,04	0,88	4,34	12,98
Jasa Pendidikan	9,45	6,24	11,52	13,98
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,40	7,59	11,06	12,13
Jasa Lainnya	13,51	12,79	8,48	12,93
Produk Domestik Regional Bruto	10,63	11,65	7,51	6,26

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.5
PDRB PERKAPITA SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR
HARGA BERLAKU, 2010-2014 (Ribu Rp.)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.124,60	6.376,84	6.951,86	7.550,38	8.234,17
Pertambangan dan Penggalian	3.697,67	4.839,02	6.337,94	6.501,46	6.467,08
Industri Pengolahan	1.438,65	1.594,28	1.651,97	1.744,84	1.916,69
Pengadaan Listrik, Gas	8,67	8,80	10,43	10,58	11,21
Pengadaan Air	43,92	45,37	52,07	57,92	66,60
Konstruksi	2.443,51	2.787,85	3.155,58	3.475,23	3.958,32
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.500,92	2.815,23	3.096,37	3.369,74	3.768,61
Transportasi dan Pergudangan	959,79	1.058,69	1.199,67	1.318,70	1.402,60
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	109,13	133,31	155,20	168,61	185,84
Informasi dan Komunikasi	527,46	514,01	548,53	605,54	603,94
Jasa Keuangan	391,05	469,12	573,00	668,03	747,15
Real Estate	411,62	446,50	475,83	498,23	528,25
Jasa Perusahaan	40,10	45,75	51,04	57,15	63,24
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.406,28	1.531,52	1.564,59	1.683,96	1.939,64
Jasa Pendidikan	970,97	1.082,02	1.143,11	1.260,20	1.464,60
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	212,09	232,25	251,43	276,59	310,76
Jasa Lainnya	286,54	321,47	363,57	394,13	446,15
Produk Domestik Regional Bruto	21.572,99	24.302,02	27.582,17	29.641,29	32.114,86

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.6
**PDRB PERKAPITA SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR
 HARGA KONSTAN 2010, 2010-2014 (Ribu Rp.)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.124,60	6.105,07	6.235,52	6.470,65	6.912,14
Pertambangan dan Penggalian	3.697,67	4.659,45	5.897,91	6.202,92	5.779,55
Industri Pengolahan	1.438,65	1.535,40	1.564,64	1.595,81	1.683,20
Pengadaan Listrik, Gas	8,67	9,52	11,61	12,92	13,99
Pengadaan Air	43,92	45,06	50,76	54,31	56,87
Konstruksi	2.443,51	2.678,63	2.920,22	3.105,10	3.423,38
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.500,92	2.704,00	2.936,69	3.135,67	3.324,66
Transportasi dan Pergudangan	959,79	1.042,78	1.123,58	1.170,49	1.204,66
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	109,13	128,86	141,10	149,60	160,24
Informasi dan Komunikasi	527,46	520,38	560,64	624,38	629,14
Jasa Keuangan	391,05	448,68	505,16	564,37	604,69
Real Estate	411,62	434,55	445,38	460,39	480,64
Jasa Perusahaan	40,10	44,55	48,36	53,48	57,46
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.406,28	1.403,17	1.384,66	1.413,86	1.563,80
Jasa Pendidikan	970,97	1.039,20	1.080,02	1.178,70	1.315,27
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	212,09	220,66	232,25	252,43	277,10
Jasa Lainnya	286,54	318,04	350,91	372,52	411,86
Produk Domestik Regional Bruto	21.572,99	23.337,99	25.489,40	26.817,62	27.898,67

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.7
**INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU, 2010-2014**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100,00	106,48	118,66	131,69	146,70
Pertambangan dan Penggalian	100,00	133,83	179,19	187,82	190,84
Industri Pengolahan	100,00	113,33	120,04	129,56	145,37
Pengadaan Listrik, Gas	100,00	103,82	125,73	130,35	141,02
Pengadaan Air	100,00	105,65	123,94	140,88	165,47
Konstruksi	100,00	116,68	135,01	151,93	176,76
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	100,00	115,12	129,43	143,93	164,42
Transportasi dan Pergudangan	100,00	112,80	130,67	146,77	159,46
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100,00	124,92	148,67	165,04	185,81
Informasi dan Komunikasi	100,00	99,66	108,72	122,64	124,94
Jasa Keuangan	100,00	122,68	153,18	182,49	208,48
Real Estate	100,00	110,93	120,85	129,30	140,03
Jasa Perusahaan	100,00	116,67	133,06	152,26	172,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	100,00	111,37	116,31	127,92	150,50
Jasa Pendidikan	100,00	113,96	123,08	138,64	164,59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100,00	111,98	123,93	139,31	159,88
Jasa Lainnya	100,00	114,73	132,65	146,93	169,89
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	115,20	133,66	146,78	162,43

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.8
**INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, 2010-2014**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100,00	101,94	106,44	112,86	123,15
Pertambangan dan Penggalian	100,00	128,86	166,75	179,20	170,55
Industri Pengolahan	100,00	109,14	113,70	118,49	127,66
Pengadaan Listrik, Gas	100,00	112,25	140,05	159,16	176,03
Pengadaan Air	100,00	104,92	120,81	132,09	141,29
Konstruksi	100,00	112,10	124,94	135,75	152,87
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	100,00	110,57	122,76	133,94	145,05
Transportasi dan Pergudangan	100,00	111,11	122,38	130,27	136,95
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100,00	120,75	135,17	146,43	160,22
Informasi dan Komunikasi	100,00	100,89	111,12	126,45	130,15
Jasa Keuangan	100,00	117,33	135,05	154,17	168,73
Real Estate	100,00	107,96	113,12	119,48	127,41
Jasa Perusahaan	100,00	113,61	126,08	142,48	156,36
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	100,00	102,04	102,93	107,40	121,34
Jasa Pendidikan	100,00	109,45	116,28	129,68	147,81
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100,00	106,40	114,48	127,14	142,56
Jasa Lainnya	100,00	113,51	128,03	138,88	156,83
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	110,63	123,52	132,79	141,11

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.9
**INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT LAPANGAN USAHA,
 2010-2014**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	100,00	104,45	111,49	116,69	119,13
Pertambangan dan Penggalian	100,00	103,85	107,46	104,81	111,90
Industri Pengolahan	100,00	103,83	105,58	109,34	113,87
Pengadaan Listrik, Gas	100,00	92,49	89,77	81,90	80,11
Pengadaan Air	100,00	100,69	102,59	106,65	117,11
Konstruksi	100,00	104,08	108,06	111,92	115,63
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	100,00	104,11	105,44	107,46	113,35
Transportasi dan Pergudangan	100,00	101,53	106,77	112,66	116,43
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	100,00	103,46	109,99	112,71	115,97
Informasi dan Komunikasi	100,00	98,77	97,84	96,98	95,99
Jasa Keuangan	100,00	104,56	113,43	118,37	123,56
Real Estate	100,00	102,75	106,84	108,22	109,90
Jasa Perusahaan	100,00	102,69	105,54	106,86	110,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	100,00	109,15	112,99	119,10	124,03
Jasa Pendidikan	100,00	104,12	105,84	106,91	111,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	100,00	105,25	108,26	109,57	112,15
Jasa Lainnya	100,00	101,08	103,61	105,80	108,33
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	104,13	108,21	110,53	115,11

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.10
**LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT
 LAPANGAN USAHA, 2011-2014 (%)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,45	6,74	4,66	2,09
Pertambangan dan Penggalian	3,85	3,47	(2,46)	6,76
Industri Pengolahan	3,83	1,68	3,56	4,15
Pengadaan Listrik, Gas	(7,51)	(2,94)	(8,77)	(2,18)
Pengadaan Air	0,69	1,89	3,96	9,81
Konstruksi	4,08	3,83	3,57	3,31
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,11	1,27	1,92	5,48
Transportasi dan Pergudangan	1,53	5,17	5,52	3,34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,46	6,32	2,47	2,90
Informasi dan Komunikasi	(1,23)	(0,95)	(0,88)	(1,02)
Jasa Keuangan	4,56	8,49	4,35	4,39
Real Estate	2,75	3,98	1,29	1,56
Jasa Perusahaan	2,69	2,78	1,25	2,99
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	9,15	3,53	5,41	4,14
Jasa Pendidikan	4,12	1,65	1,01	4,15
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,25	2,86	1,21	2,35
Jasa Lainnya	1,08	2,50	2,12	2,39
Produk Domestik Regional Bruto	4,13	3,92	2,14	4,15

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.11
PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU,
2010-2014 (Miliar Rp.)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	25.438	28.224	32.398	36.457	40.438
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	638	700	726	757	872
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7.713	9.684	10.037	10.847	11.738
Pembentukan Modal Tetap Bruto	21.023	22.513	23.518	25.452	29.188
Perubahan Inventori	316	(511)	1.026	901	605
Ekspor Luar Negeri	5.110	9.841	10.313	10.688	4.529
Impor Luar Negeri	103	1.942	3.170	4.966	6.923
Net Ekspor Antar-Daerah	(11.733)	(12.749)	(10.153)	(9.094)	(1.828)
Produk Domestik Regional Bruto	48.401,15	55.758,55	64.693,98	71.041,29	78.620,39

**) Angka Sementara*

****) Angka Sangat Sementara*

Tabel 9.12
PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN
2010, 2010-2014 (Miliar Rp.)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	25.438	27.217	29.250	31.307	33.383
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	638	671	687	699	782
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7.713	9.325	9.452	9.973	10.314
Pembentukan Modal Tetap Bruto	21.023	22.318	23.367	24.808	27.102
Perubahan Inventori	316	(469)	876	550	375
Ekspor Luar Negeri	5.110	9.142	11.524	11.240	4.067
Impor Luar Negeri	103	1.591	2.377	3.277	4.206
Net Ekspor Antar-Daerah	(11.733)	(13.067)	(12.994)	(11.025)	(3.519)
Produk Domestik Regional Bruto	48.401,15	53.546,69	59.785,40	64.273,78	68.298,72

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.13
DISTRIBUSI PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS DASAR
HARGA BERLAKU, 2010-2014 (%)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	52,56	50,62	50,08	51,32	51,44
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	1,32	1,25	1,12	1,07	1,11
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	15,93	17,37	15,51	15,27	14,93
Pembentukan Modal Tetap Bruto	43,44	40,38	36,35	35,83	37,13
Perubahan Inventori	0,65	(0,92)	1,59	1,27	0,77
Ekspor Luar Negeri	10,56	17,65	15,94	15,04	5,76
Impor Luar Negeri	0,21	3,48	4,90	6,99	8,81
Net Ekspor Antar-Daerah	(24,24)	(22,86)	(15,69)	(12,80)	(2,32)
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.14
**LAJU PERTUMBUHAN PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS
 DASAR HARGA KONSTAN 2010, 2011-2014 (%)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	6,99	7,47	7,03	6,63
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	5,23	2,32	1,83	11,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	20,91	1,36	5,51	3,42
Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,16	4,70	6,17	9,25
Perubahan Inventori	(248,42)	(286,89)	(37,23)	(31,84)
Ekspor Luar Negeri	78,92	26,06	(2,47)	(63,82)
Impor Luar Negeri	1.444,70	49,40	37,89	28,33
Net Ekspor Antar-Daerah	11,37	(0,56)	(15,15)	(68,08)
Produk Domestik Regional Bruto	10,63	11,65	7,51	6,26

*) *Angka Sementara*

**) *Angka Sangat Sementara*

Tabel 9.15
**PDRB PERKAPITA SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS DASAR
 HARGA BERLAKU, 2010-2014 (Ribu Rp.)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11.338,04	12.301,20	13.812,82	15.211,23	16.518,29
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	284,27	304,88	309,67	315,84	356,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.437,62	4.220,64	4.279,05	4.525,89	4.794,82
Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.370,37	9.811,99	10.026,93	10.619,57	11.922,81
Perubahan Inventori	140,79	-222,77	437,28	375,94	247,26
Ekspor Luar Negeri	2.277,37	4.288,96	4.396,91	4.459,33	1.850,14
Impor Luar Negeri	45,90	846,29	1.351,61	2.071,96	2.827,91
Net Ekspor Antar-Daerah	(5.229,57)	(5.556,58)	(4.328,87)	(3.794,54)	(746,56)
Produk Domestik Regional Bruto	21.572,99	24.302,02	27.582,17	29.641,29	32.114,86

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.16
PDRB PERKAPITA SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2010, 2010-2014 (Ribu Rp.)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	11.338,04	11.862,48	12.470,66	13.062,50	13.636,35
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	284,27	292,50	292,75	291,75	319,58
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.437,62	4.064,35	4.029,99	4.161,06	4.212,90
Pembentukan Modal Tetap Bruto	9.370,37	9.727,03	9.962,30	10.350,81	11.070,83
Perubahan Inventori	140,79	(204,34)	373,57	229,49	153,13
Ekspor Luar Negeri	2.277,37	3.984,48	4.913,35	4.689,60	1.661,29
Impor Luar Negeri	45,90	693,36	1.013,31	1.367,37	1.717,92
Net Ekspor Antar-Daerah	(5.229,57)	(5.695,15)	(5.539,90)	(4.600,24)	(1.437,50)
Produk Domestik Regional Bruto	21.572,99	23.337,99	25.489,40	26.817,62	27.898,67

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.17
**INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS
 DASAR HARGA BERLAKU, 2010-2014**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	100,00	110,95	127,36	143,32	158,97
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	100,00	109,68	113,88	118,69	136,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	100,00	125,56	130,13	140,64	152,19
Pembentukan Modal Tetap Bruto	100,00	107,08	111,87	121,06	138,84
Perubahan Inventori	100,00	(161,81)	324,69	285,24	191,63
Ekspor Luar Negeri	100,00	192,59	201,84	209,17	88,65
Impor Luar Negeri	100,00	1.885,41	3.078,26	4.821,85	6.722,21
Net Ekspor Antar-Daerah	100,00	108,66	86,54	77,51	15,58
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	115,20	133,66	146,78	162,43

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.18
**INDEKS PERKEMBANGAN PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN ATAS
 DASAR HARGA KONSTAN 2000, 2010-2014**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	100,00	106,99	114,99	123,07	131,23
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	100,00	105,23	107,66	109,64	122,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	100,00	120,91	122,56	129,30	133,72
Pembentukan Modal Tetap Bruto	100,00	106,16	111,15	118,00	128,92
Perubahan Inventori	100,00	(148,42)	277,39	174,13	118,68
Ekspor Luar Negeri	100,00	178,92	225,55	219,97	79,60
Impor Luar Negeri	100,00	1.544,70	2.307,80	3.182,12	4.083,65
Net Ekspor Antar-Daerah	100,00	111,37	110,75	93,97	29,99
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	110,63	123,52	132,79	141,11

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.19
INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT PENGELUARAN, 2010-2014

Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	100,00	103,70	110,76	116,45	121,13
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	100,00	104,23	105,78	108,26	111,40
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	100,00	103,85	106,18	108,77	113,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto	100,00	100,87	100,65	102,60	107,70
Perubahan Inventori	100,00	109,02	117,05	163,81	161,47
Ekspor Luar Negeri	100,00	107,64	89,49	95,09	111,37
Impor Luar Negeri	100,00	122,06	133,39	151,53	164,61
Net Ekspor Antar-Daerah	100,00	97,57	78,14	82,49	51,93
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	104,13	108,21	110,53	115,11

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 9.20
**LAJU PERTUMBUHAN INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB SULAWESI TENGGARA MENURUT
 PENGELUARAN, 2011-2014 (%)**

Lapangan Usaha	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,70	6,81	5,13	4,02
Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang melayani Rumah Tangga	4,23	1,48	2,34	2,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,85	2,25	2,44	4,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto	0,87	(0,22)	1,94	4,97
Perubahan Inventori	9,02	7,36	39,95	(1,43)
Ekspor Luar Negeri	7,64	(16,86)	6,26	17,12
Impor Luar Negeri	22,06	9,28	13,60	8,63
Net Ekspor Antar-Daerah	(2,43)	(19,91)	5,56	(37,04)
Produk Domestik Regional Bruto	4,13	3,92	2,14	4,15

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari Sulawesi Tenggara; Telp: 0401-3135363
Fax: 0401-3122355, e-mail: bps7400@bps.go.id